

LAPORAN INDIVIDU

**KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

Nomor Lokasi :

Nama Lokasi : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Alamat : Jalan Kemuning Nomor 14 Baciro, Yogyakarta

11 Agustus - 12 September 2015



Disusun Oleh :

Rio Tri Handoko

12201244026

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

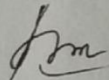
HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rio Tri Handoko
NIM : 12201244026
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : FBS

telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA PIRI 1 Yogyakarta dari tanggal 11 Agustus s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

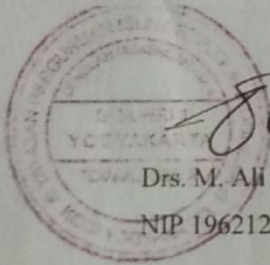
Dosen Pembimbing Lapangan PPL

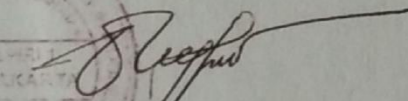


Sudiati, M.Hum

NIP 19680924 19930303 2 001

Kepala SMA PIRI 1 Yogyakarta

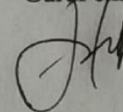



Drs. M. Ali Arie Susanto

NIP 19621213 198412 1 003

Yogyakarta, 22 September 2015

Guru Pembimbing

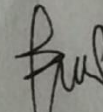


Lastri Widiyastuti, S.Pd.

Mengetahui,

Koordinator PPL

SMA 1 PIRI YOGYAKARTA



Samsiyati, S.Pd. Si

NIP 19650929 198803 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, serta karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang satu bulan terhitung mulai tanggal 11 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Kepala LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu Sudiati, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. M. Ali Arie Susanto selaku Kepala SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah mengizinkan saya dalam penggunaan berbagai fasilitas sekolah sehingga PPL dapat berjalan dengan baik.
5. Ibu Samsiyati, S.Pd., Si. selaku koordinator PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberikan ruang informasi antar pihak Mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.
6. Ibu Lastri Widiyastuti, S.Pd. selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan bimbingan, saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi saya dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dalam proses pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta.
8. Semua siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah berkenan untuk menjadi murid, teman, ataupun sahabat dalam setiap kegiatan di SMA PIRI 1 Yogyakarta.
9. Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah

diberikanmampumemberikanmanfaat yang sebaik-baiknyaserta yang
memberikanakan mendapatkan balasan yang lebih baikdari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna.
Oleh karena itu, saya mohon maaf kepada semua pihak apabila terdapat kesalahan-
kesalahan. Saran dan kritik yang mambangun selalu saya harapkan agar kegiatan
selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Terimakasih.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil	21
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrix PPL Individu
2. Laporan Mingguan
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Daftar Siswa
5. Soal Ulangan Harian
6. Kisi-kisi, Kunci Jawaban, dan Sistem Penilaian
7. Daftar Nilai Siswa kelas X A dan B (Hasil Analisis Butir Soal)
8. Dokumentasi

ABSTRAK

Oleh:Rio Tri Handoko

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah kegiatan yang berfungsi untuk memberikan ruang bagi mahasiswa dalam menciptakan pengalaman kerja sesuai dengan kompetensi akademis atau jurusan yang diambilnya. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berkesempatan untuk mencoba mengembangkan kompetensi-kompetensi yang telah dipelajarinya selama di bangku perkuliahan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertempat di SMA PIRI 1 Yogyakarta, dimulai sejak tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dalam kurun waktu kurang lebih lima minggu ini telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran, serta manfaat khususnya dalam kemampuan mengajar di kelas. Selain itu, kemampuan dalam proses persiapan mengajar serta evaluasi pun menjadi bagian penting yang dikembangkan. Pematangan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta pembuatan kisi-kisi serta soal sebagai bahan evaluasi pasca kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan yang berlangsung di SMA PIRI ini, melibatkan siswa-siswa dari kelas X-A, X-B, XI IPA, dan XI IPS. Dalam proses interaksi kegiatan belajar mengajar dengan mereka, diharapkan mahasiswa calon pendidik memiliki pengalaman yang cukup untuk mengetahui tentang bagaimana mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari, mengetahui kendal-kendala ketika di lapangan, sehingga mahasiswa secara kreatif serta melalui bimbingan langsung dari guru pembimbing akan menemukan solusi dalam menghadapi permasalahan-permasalahn yang ada dalam lapangan.

Kata kunci: PPL, sekolah, program

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib lulus dengan bobot 3 sks dan pelaksanaannya selama 1 bulan. SMA PIRI 1 Yogyakarta, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi sasaran PPL semester khusus 2015 yang mempunyai 5 konsentrasi program studi yaitu Jurusan Pendidikan Geografi, Pendidikan Ekonomi, Bimbingan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Fisika Internasional.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus adalah mentransfer, metransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus pada masyarakat. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menerjunkan mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan program PPL sebagai wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia kependidikan. Selain itu, program PPL juga merupakan sebuah ruang untuk mengembangkan potensi-potensi yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi.

Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha

pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMA PIRI 1 Yogyakarta

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA PIRI 1 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

SMA PIRI 1 Yogyakarta terletak di Jalan Kemuning 14 Baciro (Sebelah Barat Stadion Mandala Krida). SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah berdiri sejak tanggal 1 Oktober 1947 ini memiliki **Visi** sebagai berikut :

“Berdaya saing dalam prestasi dan teknologi, berwawasan lingkungan serta berakhlak mulia.”

Untuk meraih visi tersebut, **Misi** yang dilakukan yaitu:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum secara dinamis dan berkesinambungan.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- c. Menumbuhkembangkan semangat berdaya saing dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pembelajaran.
- d. Menumbuhkembangkan potensi SDM sesuai bidangnya agar produktifitasnya meningkat.
- e. Meningkatkan pelayanan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan penentu kebijakan yang terkait dengan sekolah.
- g. Menjamin terlaksananya program-program sekolah secara efektif dan efisien.

- h. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- i. Menumbuhkembangkan penghayatan ajaran agama yang dianut sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

2. Kondisi Fisik SMA PIRI 1 Yogyakarta

Secara geografis SMA PIRI 1 Yogyakarta terletak di Jalan Kemuning 14 Baciro (Sebelah Barat Stadion Mandala Krida) Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMA PIRI 1 Yogyakarta.

Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru, ruang waka, ruang kepala sekolah, ruang TU, perpustakaan, aula, masjid, kantin, laboratorium, taman, lapangan basket, sepak bola, ruang OSIS dan ruang agama, lapangan upacara, kamar mandi, ruang kesenian, studio music, dan tempat parkir.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasaranan yang terdapat di SMA PIRI 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	X	2	X A dan X B
2.	XI	2	XI IPA dan XI IPS
3.	XII	2	XII IPA dan XII IPS
Jumlah Kelas			6 Ruang

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA PIRI 1 Yogyakarta ini dikelola dengan sangat baik. Perpustakaan SMA PIRI 1 Yogyakarta bergabung dengan perpustakaan SMK PIRI Yogyakarta. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, komputer, televisi. Selain sebagai tempat untuk membaca dan mencari buku, perpustakaan juga berfungsi sebagai kelas. Ada ruangan dari perpustakaan yang lumayan luas yang biasanya digunakan untuk belajar. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

c. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga SMA PIRI 1 Yogyakarta digunakan untuk olahraga khususnya pada saat pelajaran olahraga maupun ekstra kurikuler olahraga seperti basket. Lapangan tersebut juga digunakan untuk upacara bendera pada hari Senin dan juga hari besar lainnya.

d. Ruang Guru

Ruang guru terletak di lantai satu dekat dengan ruang tata usaha dan aula SMA PIRI 1 Yogyakarta. Ruang guru digunakan untuk kantor utama guru dan digunakan untuk menunggu jeda waktu mengajar. Dengan terdapatnya ruang guru, maka akan semakin mudah untuk menemui guru dan mudah untuk melakukan rapat koordinasi bila dibutuhkan.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di lantai satu sebelah ruang tata usaha atau setelah ruang tata usaha. Ruang kepala sekolah digunakan kepala sekolah dalam mengerjakan segala aktivitas sebagai kepala sekolah. Selain itu juga digunakan untuk menerima tamu kepala sekolah.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang TU terletak di lantai satu dan dekat dengan pintu masuk halaman sekolah. Segala administrasi sekolah dikerjakan di ruang TU. Di ruang TU terdapat beberapa data pribadi mengenai siswa yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memahami dan mengetahui latar belakang siswa. Selain itu, di ruang TU baik guru, karyawan maupun siswa dapat melakukan presensi kehadiran saat waktu berangkat dan waktu pulang.

g. Masjid

Masjid yang berada di sekolah ini cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Masjid ini digunakan bersama antara SMP PIRI, SMA PIRI, dan SMK PIRI. Lantai yang bahannya dari kayu untuk sholat sudah cukup dan bersih. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

h. Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di lantai dua. ruang komputer digunakan untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Fasilitas yang terdapat di ruang komputer yaitu beberapa unit komputer, LCD, *screean*, *white board*, *printer*, *AC* dan area internet.

i. Ruang BK

Ruang BK terletak di lantai dua telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk melakukan aktifitas bimbingan dan konseling. Ruang BK

di SMA PIRI 1 Yogyakarta terdiri dari ruang kerja guru BK, ruang konseling individu, ruang konseling kelompok dan juga ruang tamu. Ruang BK juga memiliki beberapa papan informasi yang dapat dibaca oleh siswa. Guru BK di SMA PIRI sebanyak satu orang.

j. Ruang OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak di lantai tiga dan difungsikan untuk melakukan koordinasi saat akan melakukan setiap kegiatan yang berkaitan dengan OSIS. Selain itu ruang tersebut juga digunakan untuk koordinasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

k. Laboratorium Kimia, Fisika dan Biologi

Laboratorium IPA memiliki segala perlengkapan yang memadai untuk melakukan praktikum. Masing-masing laboratorium ini terletak di lantai tiga.

l. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di lantai dua bagian utara gedung SMA PIRI 1 Yogyakarta dengan fasilitas komputer, *headphone*, *microphone*, *whiteboard* dan juga *tape*.

m. Laboratorium Agama

Laboratorium agama terletak di lantai tiga tepatnya terletak di salah satu ruangan di perpustakaan. Fasilitas yang ada di laboratorium agama yaitu, televisi 29", DVD player, *speaker*, *whiteboard*, karpet, al-qur'an, boneka jenazah, kain kafan, dan segala peralatan yang menunjang pelaksanaan praktikum agama.

n. Toilet

SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki toilet sejumlah 4 yang terletak di parkir dan lantai bawah. Kekurangan dari toilet ini yaitu pada jumlah toiletnya sehingga jika berada di lantai 2 atau lantai 3 dan ingin ke toilet harus turun ke lantai 1.

o. Kantin

SMA PIRI 1 Yogyakarta menyediakan kantin untuk siswa. Ada satu kantin dan terletak di lantai 2.

p. Area Parkir

Sebagian besar warga sekolah mengendarai sepeda roda dua untuk ke sekolah. Sekolah telah menyediakan area parkir di beberapa titik. Satu hal yang menjadi kendala adalah ketidakrapian dalam menempatkan posisi kendaraan sehingga area parkir terlihat berantakan dan memakan banyak tempat.

3. Kondisi Non Fisik SMA PIRI 1 Yogyakarta

a. Keadaan personalia

Nama Tenaga Pendidik

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. M. Ali Arie Susanto	Guru Pkn
2	Dra. Puspita	Guru Matematika
3	Samsiyati, S.Pd. Si	Guru Biologi
4	Herni C, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
5	Drs. Gampang NC	Guru Fisika
6	Dra. Asri N	Guru Geografi
7	Dra. Anis F, M.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam/ Dennul Islam
8	Drs. Tarda S	Guru BK
9	Dra. Tatik Dwi K	Guru Sejarah
10	Dra. Sri Rejeki	Guru Ekonomi/Akuntansi
11	Lastri W, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
12	Diah R, S.Pd	Guru TIK
13	EsthiPurnami	Guru BahasaJepang
14	NoliSetiadiS.Pd	Guru Matematika
15	Zakaria Muhammad, S.Pd	Guru SeniBudaya
16	ZaniarDwi PC, S.Pd	Guru Penjasorkes
17	Windani, S.Pd	Guru SosiologidanAntropologi/Pkn*
18	UmatulHalimah, S.Pd	Guru BahasaJawa
19	Tri Novita I, S.Pd.Si	Guru Kimia
20	Didik Effendy, S.Pd	Guru BahasaInggris
21	Waryono, S.S	Guru English Conversation (EC)

b. JumlahSiswa

Jumlah siswa di SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki 131 siswa, siswa kelas X berjumlah 45 siswa , kelas XI berjumlah 39 siswa dan kelas XII berjumlah 47 siswa .

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

1. Perumusan Program

Program kerja PPL disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik akademik maupun non akademik dan menunjang pengembangan metode dan media pembelajaran di SMA PIRI 1 Yogyakarta. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan dapat menjadi faktor penunjang utama dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Beberapa program PPL yang dirancang berdasarkan pertimbangan terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain :

- 1) Kegiatan mengajar akan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu pembuatan RPP merupakan hal yang perlu dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran
- 2) Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka dalam program PPL juga membuat media pembelajaran dalam bentuk Presentasi Power Point dan Video Pembelajaran (jika diperlukan).
- 3) Untuk mewujudkan *student center* maka diadakan diskusi,

Berikut ini adalah gambaran umum program PPL yang dibuat berdasarkan Matrik program individu :

No.	Program / Kegiatan PPL
1.	Kegiatan Belajar Mengajar
	a) Persiapan
	- Membuat jadwal mengajar
	- Penguasaan materi pengajaran yang akan dilaksanakan di kelas
	- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
	- Pembuatan Media Pembelajaran
	b) Pelaksanaan
	- Mengajar dikelas dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai
	- Menerapkan inovasi pembelajaran
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut
	- Memberikan tugas – tugas harian
	- Mengoreksi tugas – tugas harian
	- Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL PPL
2.	Pembuatan Laporan PPL

	a) Persiapan
	- Mempelajari buku panduan PPL 2015
	- Mempelajari contoh laporan PPL
	b) Pelaksanaan
	- Pembuatan laporan PPL
	c) Evaluasi dan Tindak Lanjut
	- Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL
	- Pengumpulan laporan PPL ke guru pembimbing dan DPL PPL

2. Rancangan Kegiatan PPL

Dalam kegiatan Progrma PPL dibutuhkan suatu perencanaan atau rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah. Harapannya, dengan adanya rancangan ini kegiatan-kegiatan yang ada akan berjalan secara tersistem dan rapi. Adapun Rancangan kegiatan PPL tersebut meliputi:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pembuatan Media Pembelajarannya

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar diperluakan suatu alur atau skenario yang jelas, sehingga proses selama pembelajaran di kelas akan lebih terarah dan sesuai dengan target yang ada pada silabus. Oleh karena itu, penyusunan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran hukumnya menjadi wajib bagi setiap pendidik yang akan melakukan tatap muka. Selain itu, guna menunjang tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam RPP, maka dibutuhkanlah sebuah media untuk memudahkan guru maupun siswa dalam proses mencapai tujuan pembelajaran.

b. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktik mengajar mandiri terbimbing. Praktik mengajar mandiri terbimbing adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru, namun guru pembimbing selalu melakukan evaluasi setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar-mengajar dalam setiap pertemuan. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal empat kali tatap muka dengan RPP yang berbeda. Mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan penilaian dengan materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Kemudian melaksanakan ulangan harian untuk mengetahui kemajuan dan pemahaman

siswa terhadap materi yang disampaikan.

c. Konsultasi dan Evaluasi Praktik Mengajar

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing menjadi sangat penting, mengingat kebutuhan dari seorang mahasiswa PPL untuk tahu sejauh materi yang harus disampaikan, metode apa yang sekira tepat diterapkan, dan hal-hal apa yang perlu diperhatikan ketika mengajar di sekolah tersebut. Kegiatan ini dilakukan pra mengajar. Selain itu, pasca mahasiswa melakukan kegiatan mengajar di kelas, maka mahasiswa pun perlu melakukan evaluasi bersama dengan guru pembimbing. Guru pembimbing akan senantiasa memberikan masukan serta saran guna melakukan perbaikan di penampilan mengajar berikutnya.

d. Penilaian Tugas dan Ulangan Harian Siswa

Tugas dan ulangan harian diberikan guna memantau siswa dalam hal kepehaman terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, pemberian tugas dan ulangan harian harus senantiasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

e. Observasi Kelas

Dalam kegiatan observasi, mahasiswa harus bisa melihat dan memperhatikan yang berkaitan dengan cara guru mengajar di kelas. Di mulai dari membuka hingga menutup pelajaran. Selain itu, mahasiswa juga harus mengamati tingkah dan pola siswa saat diajar oleh guru. Dari situ mahasiswa akan tahu metode apa yang tepat digunakan saat mengajar.

f. Program Non Mengajar

Program kerja non mengajar, seperti upacara, piket (perpustakaan dan KBM), pendampingan lomba baca puisi, bimbingan penulisan esai, kepanitian lomba HUT RI, dan administrasi sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY telah dilaksanakan melalui berbagai proses. Di mulai dari mahasiswa menyiapkan perbekalan ketika masih di kampus, hingga akhirnya benar-benar di terjunkan untuk melakukan praktik mengajar di SMA PIRI 1 Yogyakarta selama kurang lebih 5 minggu.

Adapun kegiatan PPL UNY secara umum meliputi beberapa tahapan atau proses sebagai berikut.

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-30 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada siswa.
- f) Teknik menjawab pertanyaan siswa.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.

h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Tempat pembekalan berada di Aula PLA FBS UNY.

b. Persiapan di SMA PIRI 1 Yogyakarta

1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, perpustakaan, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Siswa

Observasi ini dilakukan di dalam kelas ketika guru sedang mengajarnya. Adapun tujuannya ialah untuk mengetahui cara atau pun metode yang dilakukan guru ketika menyampaikan materi terhadap siswa-siswanya.

Selain itu, pada kegiatan ini, mahasiswa juga mulai melakukan pengamatan kepada tingkah dan sikap siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Harapannya, dengan mengetahui proses ini mahasiswa tidak akan merasa kaget saat berhadapan langsung dengan situasi sebagaimana yang sedang diamati.

Secara detail, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap cara guru membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar yang dilakukan guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Pelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam. Kemudian menanyakan kabar sembari melakukan presensi. Lalu guru bertanya terkait materi yang sebelumnya telah disampaikan. Setelah itu mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan. Menuliskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk memperjelas tujuan pembelajaran.

b) Penyajian Materi

Materi disajikan dengan runtut dan jelas. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, tetapi tidak kaku

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, serta tanya jawab dengan siswa, sehingga siswa cenderung interaktif dan menikmati proses pembelajaran.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru merupakan bahasa Indonesia yang baik (bukan bahasa gaul), tetapi meski menggunakan bahasa formal penyampaiannya tidak kaku dan terbilang komunikatif, sehingga siswa dapat mengikutinya dengan baik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif dan efisien. Guru memulai ketika bel sudah berbunyi dan mengakhiri saat bel tanda waktu berakhir.

f) Cara Memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan. Penghargaan itu dalam bentuk tepuk tangan atau pujian. Dengan begitu, siswa-siswa menjadi termotivasi untuk bertanya atau menjawab pertanyaan.

g) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa ditujukan untuk semua siswa. Guru akan memancing siswa dengan memberikan klu-klunya. Jika belum ada yang menjawab, maka guru akan menunjuk salah satu atau beberapa siswa untuk menjawab.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Guru akan mengingatkan semua siswa untuk kondusif dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Jika ada yang ngantuk atau ramai, maka guru akan menunjuk siswa tersebut guna menjawab sebuah pertanyaan. Sehingga siswa yang tadinya ramai atau ngantuk jadi tidak ramai atau ngantuk karena merasa dihargai. Pada akhirnya kelas menjadi lebih kondusif.

i) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis dan spidol.

j) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk evaluasi dengan cara memberikan penugasan yang dikerjakan langsung di kelas atau penugasan yang dikerjakan untuk PR. Sebagai evaluasi awal guru meminta untuk salah seorang siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

k) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada semua siswa. Tidak lupa, sebelumnya guru menegaskan inti dari pembelajaran kali ini.

Selain rincian detail hasil terhadap guru, ada juga rincian hasil observasi terhadap siswa adalah sebagai berikut.

a) Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa di SMA PIRI 1 Yogyakarta cenderung aktif dan ekspresif, sehingga guru harus pandai mengkondisikan. Dalam perilaku di kelas mereka aktif mendengarkan, meskipun ada beberapa yang lebih asyik bercanda. Akan tetapi, ketika diberi waktu untuk mencatat, mereka semua mencatat.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas santai tetapi sopan, mereka juga suka menyapa dan cium tangan terhadap semua guru.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada siswa. Pembuatan perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara baik dan sesuai dengan aturannya. Target dari pembuatan perangkat ini adalah agar materi yang ada akan tersampaikan dengan baik, tetapi siswa juga menikmati prosesnya. Untuk mencapai itu semua, maka mahasiswa harus senantiasa berkonsultasi dengan guru pembimbing.

Kemudian, sebelum melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan siswa. Mahasiswa PPL harus melakukan minimal 4 kali tatap muka dengan RPP yang berbeda. Oleh karena itu, dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar sehingga ketika di Lapangan mahasiswa akan merasa nyaman untuk mengajar.

Dalam pembuatan RPP tentu mengacu pada RPP yang dimiliki oleh guru pembimbing, sehingga standar yang dipakai sesuai dengan kebutuhan yang ada di sekolah tersebut. Proses pembuatan ini meliputi proses konsultasi (persiapan), pembuatan, pemakaian (saat mengajar), dan evaluasi, serta revisi.

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Siswa

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui siswa yang aktif masuk dan siswa yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. Sedangkan daftar nilai digunakan untuk mengetahui tingkat kephahaman siswa dari masing-masing KD.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan siswa dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (komputer, flashdisk untuk pembuatan media, RPP, dll).

5) Kondisi Fisik dan Mental

Kondisi fisik dan mental merupakan factor penting untuk mendukung lancarnya kegiatan PPL. Dengan kondisi fisik yang bagus, tentu untuk melakukan aktivitas dan kegiatan yang berhubungan dengan PPL akan lebih mudah. Sama halnya dengan kondisi mental, jika mentalnya bagus maka untuk menghadapi situasi apapun tidak masalah. Saat harus berhadapan dengan banyak siswa tentu membutuhkan mental yang baik sehingga kepercayaan dirinya saat berinteraksi dengan mereka akan meninggi. Akhirnya, penyampaian materinya pun menjadi lebih baik lagi.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 11 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP)

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X-A, X-B, XI IPA, dan XI IPS
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam pembelajaran yang ada di kelas. Praktik mengajar dilakukan 7 kali pertemuan dengan total waktu 14 jam pelajaran atau masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran dan menggunakan 4 RPP yang berbeda. Praktik mengajar ini merupakan

praktik pengalaman lapangan terbimbing, sehingga guru pembimbing selalu hadir di saat mahasiswa PPL mengajar di kelas. Mereka akan mengamati secara langsung dan akhirnya memberikan penilaian terhadap mahasiswa. Baik berupa kritik membangun, saran, apresiasi ataupun masukan yang lainnya.

Pada kegiatan mengajar di kelas, khususnya SMA PIRI 1 Yogyakarta. Ketika pagi kegiatan selalu diawali dengan berdoa bersama secara serentak satu sekolah, kemudian hormat kepada bendera merah putih, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, kegiatan dimulai dengan membaca Al Quran bersama-sama yang dibimbing oleh guru.

Setelah itu, guru baru bisa membuka pelajaran. Dimulai dari salam, kemudian melakukan presensi kehadiran untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir dan tidak hadir. Waktu ini juga menjadi kesempatan langka bagi seorang guru dalam mengenal nama murid-muridnya. Hal ini tentu sangat dibutuhkan oleh seorang guru. Karena hakikatnya guru harus tahu siapa namanya, sehingga komunikasi antar guru dengan siswa lebih nyaman.

Setelah itu, guru bisa melakukan apersepsi dengan siswa. Mengulas sedikit materi sebelumnya kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Lalu, guru (mahasiswa PPL) mempertegas tujuan dari pembelajaran kali ini. Guru bisa menjelaskan tujuan pembelajaran dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sedang dipelajari.

Selanjutnya, setelah semua siswa dirasa sudah paham arah atau tujuan yang ingin dicapai. Guru mulai mengajak mereka masuk ke dalam materinya. Melalui metode diskusi dan tanya jawab guru mulai melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada semua siswa yang ada. Adapun kegiatan belajar mengajar di kelas selama tujuh kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut.

Praktik mengajar terbimbing dengan Ibu Lastris Widiyastuti, S.Pd.

a) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015

Kelas : X-B

Waktu : Jam ke 7 dan 8

Materi : Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada sastra
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Papan tulis
Hambatan : Guru belum memahami jauh karakter dari masing-masing siswa, sehingga guru (mahasiswa PPL) belum memiliki sikap yang tepat jika menghadapi siswa-siswa yang ramai dan berisik..
Solusi : Meminta siswa untuk tenang dan mendengarkan. Guru memberikan materi dengan santai dan mengikuti alur anak-anak.

b) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2015
Kelas : X-A
Waktu : Jam ke 1 dan 2
Materi : Unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada sastra
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Papan tulis
Hambatan : Guru (mahasiswa PPL) masih ada rasa gerogi, tetapi lebih baik dibandingkan dengan hari sebelumnya .
Solusi : meningkatkan kepercayaan diri, mempersiapkan materi secara matang sebelum maju ke depan kelas.

c) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Selasa , 18 Agustus 2015
Kelas : X-A
Waktu : Jam ke 7 dan 8
Materi : Memperkenalkan diri di forum resmi
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Papan tulis dan kertas biodata
Hambatan : Siswa yang cukup ramai, waktu pertemuan ada di jam terakhir, sehingga konsentrasi siswa sudah mulai menurun.

- Solusi : Guru (mahasiswa PPL) harus bisa menguasai forum kelas dan melakukan aktiitas-aktivitas yang membuat siswa tidak ramai atau ngantuk. Aktif menunjuk satu per satu siswa yang terlihat ngantuk atau ramai untuk melakukan Tanya jawab.
- d) Praktik mengajar pertemuan ke-4
 Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
 Kelas : XB
 Waktu : Jam ke 1 dan 2
 Materi : Memperkenalkan diri di forum resmi
 Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
 Media : Papan tulis, kertas biodata
 Hambatan : tidak ada hambatan yang berarti, hanya wajar saja sesekali ada siswa yang ramai. Namun, itu hanya bagian dari dinamika pembelajaran saja.
 Solusi : Guru (mahasiswa PPL) harus bisa menguasai forum kelas dan melakukan aktiitas-aktivitas yang membuat siswa tidak ramai. Aktif menunjuk satu per satu siswa yang terlihat ramai untuk melakukan tanya jawab sehingga mereka akan kembali fokus ke materi pembelajaran.
- e) Praktik mengajar pertemuan ke-5
 Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
 Kelas : X-B
 Waktu : Jam ke 7 dan 8
 Materi : Diskusi
 Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
 Media : papan tulis, meja dan kursi
 Hambatan : Materi tentang diskusi, tetapi posisi kursi belum di-*setting* sebagaimana posisi diskusi.
 Solusi : Mengubah *settingan* kursi sehingga nyaman untuk diskusi.
- f) Praktik mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : XI IPS

Waktu : Jam ke 3 dan 4

Materi : Membaca Berita

Metode : Diskusi Informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Papan tulis dan kertas berisi teks berita

Hambatan : Tidak menggunakan media yang seharusnya (media semacam LCD terbatas), sehingga pemberian contoh terkait cara membaca berita terhadap siswa kurang maksimal.

Solusi : Guru (mahasiswa PPL) yang menjadi alat peraga (mencontohkan langsung) terkait cara membaca berita.

g) Praktik mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : XI IPA

Waktu : Jam ke 5 dan 6

Materi : Membaca Berita

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Papan tulis dan kertas berisi teks berita

Hambatan : Tidak menggunakan media yang seharusnya (media semacam LCD terbatas), sehingga pemberian contoh terhadap siswa kurang maksimal.

Solusi : Guru (mahasiswa PPL) yang menjadi alat peraga (mencontohkan langsung) terkait cara membaca berita.

c. Konsultasi dan Evaluasi Praktik Mengajar

Dalam proses keseluruhan mengajar di kelas, mahasiswa PPL memiliki beberapa tahapannya. *Pertama*, mahasiswa PPL tentu melakukan konsultasi atau pun tanya jawab dengan guru pembimbing perihal apa dan bagaimana seharusnya yang dilakukan dalam mengajar,

sehingga tampilan yang ditunjukkan terhadap siswa adalah tampilan yang terbaik.

Kedua, mahasiswa tentu melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas bersama siswa-siswa yang ada. Dalam tahapan ini mahasiswa PPL harus benar-benar tampil dengan segala kepercayaan diri yang dimiliki. Mahasiswa tidak semestinya membuat kesalahan-kesalahan akibat dari persiapan materi atau mental yang kurang. Namun, ketika kesalahan-kesalahan itu benar-benar terjadi, maka itu pun masih dianggap wajar. Pada intinya proses ini merupakan sebuah pembelajaran yang menjadi bagian awal dalam persiapan menuju kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya.

Terakhir, setelah memberikan penampilan di hadapan siswa (mengajar). Berikutnya mahasiswa dan guru pembimbing melakukan evaluasi bersama. Dalam tahap ini, mahasiswa akan menerima kritik maupun saran-saran yang berfungsi untuk memperbaiki semua proses pembelajaran yang ada di kelas. Dimulai dari persiapannya, pembuatan RPP dan materi, serta penampilan ketika berhadapan langsung dengan siswa-siswa.

Adapun penampilan di depan kelas meliputi volume berbicara, ekspresi (raut wajah saat mengajar), media pembelajaran yang digunakan, teknik penulisan materi di papan tulis, cara mengkondisikan siswa yang ramai atau mengantuk, dan lain sebagainya yang masih berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X-A, X-B, XI-IPA, dan XI-IPS yaitu mengidentifikasi unsur-unsur baik intrinsik maupun ekstrinsik pada karya sastra, memperkenalkan diri di forum resmi, melakukan diskusi untuk memecahkan masalah, dan melakukan teknik membaca berita. Materi ini mengacu pada buku bahasa Indonesia terbitan *Erlangga*, kurikulum 2006 (KTSP), serta berbagai sumber dari internet.

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Penyusunan soal sebagai bahan evaluasi dilakukan setelah pembelajaran di kelas X pada KD 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, dan 2.3 telah selesai dilaksanakan. soal dibuat berdasarkan kisi-kisi yang dibuat sebelumnya. Adapun kisi-kisi pun telah disesuaikan dengan silabus yang ada.

Total jumlah soal yang dibuat sebagai bahan evaluasi (ulangan harian) berjumlah 15 soal. 10 soal merupakan soal pilihan ganda dan 5 soal merupakan soal uraian. Selain soal-soal ulangan yang diletakkan di akhir, adapula tugas-tugas individu maupun kelompok yang selalu diberikan oleh guru pasca guru menyampaikan materi.

- 1) Bentuk Kegiatan : penyusunan soal dan praktik evaluasi
- 2) Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan
- 3) Sasaran : siswa kelas kelas X-A dan X-B
- 4) Waktu Pelaksanaan : saat jam pelajaran bahasa Indonesia.

f. Mengoreksi

Dalam kegiatan ini, guru (mahasiswa PPL) cukup disulitkan dengan tipe-tipe soal bahasa Indonesia yang rata-rata memiliki jawaban subjektif. Oleh karena itu, guru harus pandai dan teliti dalam melakukan penilaian. Selain itu, guru pun harus bisa membuat sebuah kriteria penilaian yang jelas dan tersistem.

Setelah tahap koreksi selesai, dari sini guru (mahasiswa PPL) dapat melihat materi apa yang sebenarnya masih kurang dipahami oleh siswa dan materi apa yang sudah dipahami oleh siswa. Sehingga guru dapat memilih tindakan yang tepat untuk melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

3. Analisis Hasil

Kegiatan Pelaksanaan Praktik Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMA PIRI 1 Yogyakarta merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan *skill* mahasiswa sebagai calon pendidik. Program PPL ini pun merupakan kelanjutan dari mata kuliah pembelajaran mikro pada semester sebelumnya. Di mana pembelajarn mikro pun memiliki tujuan untuk melatih *skill* mahasiswa calon pendidik dalam mengajar.

Dari dua program tersebut, khususnya PPL yang dilaksanakan setelah program pembelajaran mikro, telah memberikan banyak sekali manfaat kepada mahasiswa calon pendidik. Secara sederhana mahasiswa telah memperoleh manfaat berupa pengalaman ketika menjadi guru, pengalaman tentang bagaimana berinteraksi dengan siswa yang beragam, penyesuaian terhadap lingkungan sekolah, tata tertib, dan segala perangkat-perangkat yang bersentuhan dengan dunia pendidikan.

Jika dikaitkan dengan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik, maka PPL bisa dikatakan layak dalam memberikan ruang belajar bagi calon tenaga pendidik untuk meng-*upgrade* kapasitasnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian.

Pertama, kompetensi pedagogik, kemampuan dalam mengelola peserta didik tentu menjadi hal yang penting sebagai seorang pendidik. Memberikan pemahaman dan pengembangan potensi dari peserta didik adalah tugas berat yang memang harus dilaksanakan oleh seorang pendidik. Pada Program Praktik Lapangan ini telah memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa dalam rangka memantaskan diri sebelum mahasiswa calon pendidik benar-benar menjadi pendidik.

Kedua, kompetensi sosial. Sebagai seorang pendidik tentu membutuhkan kecakapan dalam menjalin hubungan yang baik dengan para siswa atau peserta didik. Kecakapan itu meliputi kemampuannya dalam berkomunikasi. Karena dari komunikasi pesan dari satu orang akan bisa tersampaikan ke orang lain. Rasanya memang nihil ketika menyampaikan pesan tanpa adanya komunikasi. Dalam tahap ini, tentu kompetensi yang berkesempatan untuk di-*upgrade* adalah kompetensi sosial. Mahasiswa PPL dalam berinteraksi dengan siswa, guru, serta karyawan sekolah secara tidak langsung telah melakukan aktivitas yang mendukung kompetensi sosialnya.

Ketiga, kompetensi profesional. Sejatinya seorang guru adalah memberi. Memberi dari apa yang telah dimilikinya. Dalam konteks belajar mengajar, tentu hal yang harus diberikan ialah materi. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru untuk memiliki materi, atau istilahnya penguasaan terhadap materi. Seorang guru bahasa Indonesia tentu harus memiliki kompetensi atau penguasaan terhadap ilmu-ilmu yang ada di bahasa Indonesia. Baik dari segi silabus, kurikulum, metode pengajaran, dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan bidangnya. Dalam PPL ini tentu mahasiswa telah melakukan yang mendukung kompetensi tersebut. Dimulai

dari pembuatan RPP, penyiapan materi, pemahaman terhadap materi, dan teknik atau metode penyampain materi.

Keempat, kompetensi kepribadian. Istilah *guru digugu lan ditiru* memang memiliki makna filosofis tersendiri. Dalam pemahaman kita sekarang tentu hal semacam itu bukanlah sesuatu yang tepat mengingat peran guru saat ini hanyalah fasilitator. Akan tetapi, dalam konteks lain, sisi dimana seorang guru memiliki keunggulan karakter dan kepribadian harus tetap ada, sehingga siswa yang notabene menjadi penerima ilmu dari guru akan lebih segan dan hormat. Oleh karena kompetensi kepribadian ini menjadi sangat penting bagi seorang pendidik. Selama proses PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta, tentu telah memberikan banyak hal terhadap mahasiswa. Salah satu yang terpenting ialah tentang bagaimana seorang guru menunjukkan sikap yang tepat dan layak dihadapan para siswa.

Adapun analisis dari beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat dalam melaksanakan program adalah sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan serta pengalaman, masukan dan saran untuk proses selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik dari awal persiapan, saat pelaksanaan, serta pasca pelaksanaan.
- 2) Guru pembimbing, peran guru pembimbing sangat vital bagi seorang mahasiswa PPL. Melalui guru pembimbing ini mahasiswa PPL akan mengathui sejauh mana kemampuan yang dimilikinya, kekurangan apa yang ada dalam dirinya, dan solusi atau tindakan apa yang tepat dalam menindaklanjutinya.
- 3) Siswa, dalam kegiatan belajar mengajar tentu wajib melibatkan siswa. Oleh karena itu, siswa yang responsif serta aktif akan sangat mendukung guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, siswa yang responsive serta aktif juga memberikan bantuan secara tidak langsung kepada teman-temannya, karena dengan keaktifannya akan memantik semangat atau pemahaman dari orang di sekitarnya.
- 4) Fasilitas kelas atau ruang belajar yang nyaman, saran dan prasana merupakan bagian dari kompoenen pokok dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena, ruangan yang nyaman sangatlah membantu guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Siswa yang ramai, situasi di dalam kelas menjadi tidak tenang ketika ada satu atau beberapa siswa yang ramai dan gaduh, oleh karena itu perlu sikap atau tindakan sehingga hal semacam itu tidak akan menghambat jalannya pembelajaran.
- 2) Terbatasnya jumlah media yang ada di sekolah, media seperti LCD atau proyektor memang ada, namun jumlahnya hanya beberapa, sehingga perlu memastikan terlebih dulu bahwa alat tersebut sedang tidak dipakai oleh yang lainnya.
- 3) Kompetensi Mahasiswa PPL yang masih lemah. Sebagai seorang pendidik tentu harus memiliki beberapa kompetensi, seperti pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Namun, dalam konteks PPL kompetensi itulah yang sebenarnya sedang di-*upgrade*. Oleh karena itu, secara otomatis kompetensi mahasiswa saat itu masih lemah, akibatnya tidak mampu bersikap bijak dan tepat ketika menghadapi masalah yang terbilang susah, seperti siswa yang ramai, mengkondisikan kelas agar menarik dan tidak membosankan, dan lain sebagainya.
- 4) Waktu yang singkat. Dari alokasi yang dibutuhkan dan alokasi waktu yang diberikan sangatlah padat, sehingga mahasiswa PPL lebih cenderung mengejar waktu untuk mencapai target ketimbang menikmati proses belajar. Akibatnya, siswa-siswa merasa terlalu cepat ketika sedang belajar.

Secara umum, gambaran pelaksanaan PPL 2015 di SMA PIRI 1 Yogyakarta telah berjalan sesuai rencana. Akan tetapi, ada beberapa hal yang memang harus dipertahankan sebagaimana itu menunjukkan hasil yang baik, namun ada pula hal yang memang harus dievaluasi sebagai usaha untuk menciptakan hasil yang lebih baik lagi.

Dalam laporan pertanggungjawaban ini, telah dijelaskan secara rinci, dimulai dari proses observasi, praktik mengajar, serta evaluasi dari setiap kegiatan yang meliputi hasil, hambatan, serta solusi yang ada disampaikan. Semoga dapat dijadikan sebagai bukti pertanggungjawaban serta pertimbangan dalam melakukan evaluasi, sehingga PPL UNY pada tahun berikutnya akan semakin baik lagi.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Sepertinya namanya, Program Praktik Pengalaman Lapangan, maka kegiatan ini telah memberikan banyak manfaat khususnya dalam hal pengalaman. Mahasiswa calon pendidik menjadi tahu gambaran secara umum tentang profesi sebagai seorang pendidik.

Selain itu, kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA PIRI 1 Yogyakarta telah memberikan hal yang kompleks terhadap mahasiswa terutama dalam kehidupan bersosial masyarakat.

Adapun dari serangkaian kegiatan yang berjalan sejak tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMA PIRI 1 Yogyakarta dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang *real* sebagai gambaran bagi mahasiswa calon pendidik untuk mempersiapkan dan memantaskan diri menjadi pendidik yang handal, yang senantiasa mengembangkan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi seorang pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam PPL ini mahasiswa mulai dihadapkan pada wilayah nyata yang tidak hanya mengandalkan teori-teori belaka. Akan tetapi, mahasiswa harus bisa bersikap secara menyeluruh dari empat kompetensi yang ada dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih 5 minggu di SMA PIRI 1 Yogyakarta, ada beberapa saran yang perlu disampaikan dan mudah-mudahan bisa menjadi pertimbangan.

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun mahasiswa PPL.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan

(pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.

- c. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMA PIRI 1 Yogyakarta
- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
 - b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
 - c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
 - d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
 - e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- b. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Mahasiswa sebaiknya memanfaatkan waktu sebaik-baiknya saat melakukan observasi, mengingat kebijakan sekarang PPL hanya 1 bulan.
 - b. Mahasiswa agar melakukan kerjasama yang baik dalam satu kelompok PPL, menjalin koordinasi yang cukup dengan DPL pamong maupun DPL prodi.
 - c. Pihak Mahasiswa harus menjalin komunikasi yang baik dalam melaksanakan program PPL di sekolah.
 - d. Agar mahasiswa mempersiapkan data-data administrasi yang lengkap dan tertata, sehingga ketika data-data atau berkas itu dibutuhkan akan mudah untuk mencarinya.
 - e. Bersikap baik dan menjadi teladan bagi siswa-siswa yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Siswoyo, dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Tim penyusun. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: PPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2015*. Yogyakarta: PPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: PPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PPL UNY.
- Tim pembekalan. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2015*. Yogyakarta: PPL UNY



STRUKTUR PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY

TAHUN 2015/2016

Universitas Negeri Yogyakarta

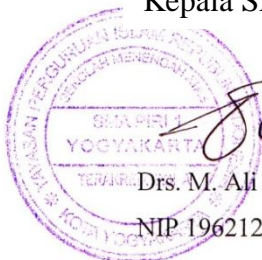
NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL INDIVIDU	JML JAM PERMINGGU					JML
		I	II	III	IV	V	
1.	PenerjuanandanKoordinasiUlangAntara Mahasiswa PPL denganPihakSekolah						
	a. Persiapan	0,5					0,5
	b. Pelaksanaan	1					1
	c. Evaluasi dn Tindak Lanjut						
2.	ObservasiUlangKegiatanBelajarMengajarasertaPersiapanBahanMengajar						
	a. Persiapan	0					0
	b. Pelaksanaan	2,5					2,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
3.	Membuat Persiapan Mengajar (RPP)						
	a. Persiapan	1	1,5	1,5			4
	b. Pelaksanaan	5,5	4,5	8			23
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
4.	Praktek Mengajar (Terbimbing)						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5			1,5
	b. Pelaksanaan	3	3	4,5			10,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
5.	PembuatanSoalUlanganHarian						
	a. Persiapan			2			2
	b. Pelaksanaan			4,5			4,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
6.	MengawasiUlanganHarian						
	a. Persiapan				0		0
	b. Pelaksanaan				3		3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
7.	Mengorekhasilulanganhariandanmelakukananalisisbutirsoal (AnBuso)						
	a. Persiapan					0,5	0,5
	b. Pelaksanaan					6	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
8.	UpacaraBendera						
	a. Persiapan		0,25	0,25	0,25	0,25	1
	b. Pelaksanaan		1	0,5	0,5	0,5	2,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
9.	PendampinganLombaPuisi						
	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan		6,5				6,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
10.	PiketPerpustakaan						

	a. Persiapan	0	0	0	0	0	0	
	b. Pelaksanaan	7,5	9,5	9,5	9,5	6	42	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
11.	Piket KBM (Perizinansiswa)							
	a. Persiapan	0		0			0	
	b. Pelaksanaan	6,5		6,5			13	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
12.	Penilaian Tugas Siswa							
	a. Persiapan				0,5		0,5	
	b. Pelaksanaan				2		2	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
13.	Lomba HUT RI							
	a. Persiapan		0,5				0,5	
	b. Pelaksanaan		4				4	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
14.	BimbinganPenulisanEsaidengansiswa							
	a. Persiapan					0		
	b. Pelaksanaan					2	2	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
15.	PembuatanLaporan							
	a. Persiapan					0	0	
	b. Pelaksanaan					8	8	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							
JUMLAH								143

Kepala SMA PIRI 1 Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



[Signature]
Drs. M. Ali Arie Susanto

NIP.19621213 198412 1 003

Sudiati, M.Hum

NIP 19650924 19930303 2 001

Rio Tri Handoko

NIM 12201244026



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH : SMA PIRI 1 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH : Jl Kemuning 14 Baciro, Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Lastri Widiyastuti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Rio Tri Handoko
 NIM : 12201244026
 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI
 DOSEN PEMBIMBING : Sudiati, M.Hum

N o	Hari / tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	solusi
1	Selasa/ 11 Agustus 2015	1. Penerjunan dan koordinasi antar pihak mahasiswa PPL dengan pihak SMA PIRI 1 Yogyakarta.	Mahasiswa secara resmi diterima oleh sekolah sehingga mahasiswa berhak melaksanakan PPL dan wajib mengikuti tata tertib sekolah.	Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini, hanya beberapa mahasiswa dan guru datang terlambat akibat koordinasi waktu yang kurang jelas.	Menunggu sampai semua mahasiswa dan guru datang lengkap.
		2. Observasi ulang dalam kegiatan pembelajaran di kelas	Metode dan cara guru mengajar bahasa Indonesia dalam sekolah tersebut dapat diketahui oleh peserta PPL	Tidak ada	Tidak ada
		3. Observasi perpustakaan dan meminjam buku bahan ajar.	Buku pegangan untuk mengajar bahasa Indonesia diperoleh mahasiswa	Tidak ada	Tidak ada
		4. Bersih-bersih posko	Ruangan untuk tempat koordinasi mahasiswa PPL dapat dibersihkan dan dirapikan	Tidak ada alat yang lengkap	Meminjam ke pihak sekolah meski hanya alat seadanya.
2	Rabu/ 12 Agustus 2015	1. Piket perpustakaan	Sebagian buku-buku di perpustakaan dapat ditata dan dirapikan ulang	Debu yang terlalu banyak sehingga mengganggu kenyamanan	Menyediakan air di bakom untuk cucian
		2. Rapat koordinasi dengan OSIS	Penentuan jenis-jenis lomba di acara 17-an	Forum yang ramai dan kurang kondusif	Ketegasan dari pimpinan forum
		3. Pembuatan RPP	RPP kelas X KD 1.2 dapat dipersiapkan	Tidak ada tempat percetakan yang	Berangkat lebih pagi sehingga



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	5			dekat tempatkan tinggal	patmencetak RPP dan tidak terlambat ke sekolah
3	Ka mis /13 Agustus 2015	1. Pengecekan ulang RPP dan materi	RPP dan materi dapat dipastikan kelengkapannya	Tidak ada	Tidak ada
		2. Mengajar kelas XB KD 1.2	Materi dalam KD 1.2 dapat tersampaikan	Guru belum memahami jauh karakter dari masing-masing siswa.	Memberikan penampilan yang terbaik (semampunya)
		3. Koordinasi dengan guru pembimbing	Saran dan masukan dalam mengajar dapat diterima	Tidak ada	Tidak ada
		4. Revisi RPP untuk mengajar kelas XA	RPP hasil revisi dapat dipersiapkan	Tidak ada	Tidak ada
4.	Jumat/14 Agustus 2015	1. Mengajar kelas XA KD 1.2	Materi dalam KD 1.2 dapat tersampaikan	Guru (mahasiswa PPL) masih ada rasa gerogi, tetapi lebih baik dibandingkan hari sebelumnya.	Meningkatkan kepercayaan diri.
		2. Piket Perpustakaan	Melanjutkan penataan buku-buku perpustakaan	Banyaknya debu	Penyediaan air di baskom untuk cucian
5	Sabtu/15 Agustus 2015	1. Piket untuk perizinan, keterlambatan, serta presensi siswa	Mengetahui siapa saja yang terlambat, tidak hadir, dengan alasan-alasan yang ada maupun tidak.	Tidak ada	Tidak ada
6	Minggu/16 Agustus	Libur	Libur	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	stus 201 5				
7	Seni n/ 17 Agu stus 201 5	1. Upacara peringatan HUT RI yang ke- 70	Upacara dan amanat kemerdekaan disampaikan kepada peserta upacara	Tidak ada	Tidak ada
		2. Membuat RPP kelas X KD 2.1	RPP dapat dipersiapkan	Tidak ada	Tidak ada
8	Sela sa/ 18 Agu stus 201 5	1. Pengecekan ulang RPP	Memastikan RPP lengkap dan siap	Percetakan jauh dari tempat tinggal	Berangkat lebih pagi untuk berangkat ke sekolah
		2. Mengajar kelas XA KD 2.1	Materi KD 2.1 dapat disampaikan	Siswa yang cukup ramai	Guru harus pandai dalam menguasai forum (kelas)
9.	Rabu/ 19 Agu stus 201 5	1. Piket perpustakaan	Katalog-katalog buku dapat dipasang	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

10	Kamis / 20 Agustus 2015	1. Mengajar kelas XB KD 2.1	Materi dalam KD 2.1 dapat disampaikan ke kelas XB	Siswa ekspresif dan cukup ramai	Guru harus bisa mengelola forum
11	Jumat / 21 Agustus 2015	1. Piket perpustakaan	Membantu perapian administrasi perpustakaan	Banyak hal yang harus diperbaiki	Membagi tugas antar anggota PPL
12	Sabtu / 22 Agustus 2015	Sakit			
13	Minggu / 23 Agustus 2015	1. Mempersiapkan RPP KD 2.2	RPP dapat dipersiapkan	Tidak ada	Tidak ada
14	Seni	1. Pengecekan dan melanjutkan	Memastikan RPP lengkap dan siap	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	n/2 4 Agu stus 201 5	nkekurangan RPP			
		2. Mengajar di kelas XB 2.2	Siswa-siswadapat memperoleh materi dari KD 2.2	Materitentang diskusi, tetapi posisi kursus belum seting and iskusi	Mengubah seting an kursise hin gganyaman untuk diskusi
		3. Menyiapkan RPP kelas XI KD 3.2	RPP KD 3.2 dapat dipersiapkan	Penentuan media yang sulit karena keterbatasan alat	Media menggunakan alat seadanya
15	Sela sa/ 25 Agu stus 201 5	1. Pengecekan RPP dan materi kelas XI KD 3.2	RPP dan materi dapat dipersiapkan	Tidak ada	Tidak ada
		2. Mengajar di kelas XI IPS dan XI IPA	Materi dalam KD 3.2 dapat tersampaikan	Media yang digunakan tidak lengkap	Guru menjadi media (contoh peraga pada materi membaca berita)
		3. Melatih membaca puisi untuk persiapan lomba	Berlatih membaca puisi dengan calon peserta lomba	Mahasiswa belum ada persiapan se belum nyakarena dimintase cara m endadak	Menyampaikan materi yang diingatsaja
16	Rab u/ 26 Agu stus	1. Piket Perpustakaan	Penataan buku serta perapian administrasi perpustakaan dapat dicicil	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	2015				
17	Kamis / 27 Agustus 2015	1. Melatih membacapuisi	Pembaca andaricalon pesertalombamenjadilebihbaik dibandingkandengansebelumnya	Calonpesertalombamasihkurangpercaya diri	Calonpesertalombadiberimotivasidankepercayaan
18	Jumat / 28 Agustus 2015	1. Piketperpustakaan	Melakukanpengecapanbuku-bukubaruperpus	Tidakada	Tidakada
19	Sabtu / 29 Agustus 2015	1. Mendampingi siswa untuk mengikuti lombabacapuisi di UGM	Duasiswa SMA PIRI Yogyakarta berhasil mengikuti lomba, meskipun belum mendapatkan juara	Tidakada	Tidakada
20	Minggu / 30 Agustus 2015	Libur			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	5				
21	Seni n/ 31 Agu stus 201 5	1. Mempelajar silabus sebagai persiapan untuk pembuatan soal ulangan	Konsep soal dan jumlah soal dari masing KD dapat ditentukan	Belum pernah membuat soal sebelum ini, sehingga merasa bingung.	Mempelajari dan melihat contoh-contoh soal yang ada di buku
22	Sela sa/ 1 sept em ber	1. Membuat soal ulangan	Beberapa soal yang sesuai silabus dapat dibuat	Jumlah buku yang digunakan hanya satu, sehingga referensinya kurang	Membaca secara detail dari isi buku dengan teknik <i>mem bacascaning</i>
23	Rab u/2 Sep tem ber 201 5	1. Melanjutkan membuat soal	Soal-soal kembali dibuat dan diselesaikan sesuai dengan silabus	Tidak ada	Tidak ada
24	Ka mis /3 Sep tem ber 201 5	1. Mengawasi ulangan harian kelas XB	Siswa kelas XB akhirnya selesai menjalankan ulangan harian	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		2. Bimbingan dengan DPL	Mahasiswa diminta menunjukkan catatan harian pada hari senin berikutnyadan mahasiswa mendapatkan masukan agar segera mempersiapkan laporan	Tidak ada	Tidak ada
25	Jumat/ 4 September 2015	1. Mengawasi ulangan harian kelas XA	Kelas XA akhirnya dapat menjalankan ulangan harian	Waktu jam pelajaran hari Jumat lebih singkat jika dibandingkan dengan waktu hari lain, sehingga siswa merasa kurang waktunya	Meminta jam tambahan dari mata pelajaran lain untuk memberikan kesempatan pada siswa yang belum selesai
26	Sabtu/ 5 September	izin			
27	Minggu/ 6 September 2015	Libur			
28	Senin/ 7 september	1. Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan baik, amanat dari Pembina upacara terkait kedisiplinan, kerapian, dan kebersihan dapat tersampaikan	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	2015				
		2. Koreksi soal ulangan harian	Beberapa lembar jawaban siswa dapat dikoreksi	Tidak ada	Tidak ada
		3. Bimbingan penulisan esai dan tugas siswa	Pembahasan suatu topik dapat terlaksana	Siswa merasa bingung dengan sistem <i>brainstorming</i> yang dilakukan oleh mahasiswa	Mahasiswa mengikuti alur dari siswa
29	Selasa / 8 September 2015	1. Melanjutkan koreksi soal ulangan dan menganalisis soal dengan <i>AnBuSo</i> (Analisis Butir soal)	Semua soal dapat dikoreksi dan dapat dianalisis dengan <i>AnBuSo</i> sehingga hasilnya menjadi lebih bagus dan lengkap		
30	Rabu / 9 September 2015	1. Koordinasi dengan guru terkait nilai siswa	Semua nilai siswa dapat disampaikan ke guru	Ada beberapa siswa yang nilainya tidak lengkap	Mengutamakan nilai yang sudah lengkap saja
		2. Piket Perpustakaan	Hanya menjaga perpustakaan	Tidak ada	Tidak ada
	Kamis / 10 September 2015	sakit			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	5				
	Jumat/ 11 September 2015	Sakit			
31	Sabtu/ 12 September 2015	Penarikan Mahasiswa PPL oleh Kampus yang diwakili oleh DPL Pamong	Mahasiswa PPL secara resmi dilepas oleh pihak sekolah untuk melanjutkan aktivitas-aktivitasnya di perkuliahan	Tidak ada	Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2015

F02

Untuk Mahasiswa

Mengetahui:

Yogyakarta, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sudiati, M.Hum

Lastri Widiyastuti, S.Pd.

Rio Tri Handoko

NIP 19650924 19930303 2 001

NIM 12201244026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : XI
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 2x45 Menit
Pertemuan : 1

A. Standar Kompetensi : Membaca

Membaca : 3. Memahami ragam wawancara tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring

B. Kompetensi Dasar :

3.2 Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik

C. Nilai Karakter : Kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, berani, dan komunikatif

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- a. Siswa mampu membaca naskah berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan sikap membaca yang baik
- b. Siswa mampu mendiskusikan pembacaan berita yang dilakukan teman

E. TUJUAN PEMBELAJARAN* :

Pembelajaran kali ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Agar siswa mampu membaca naskah berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan sikap membaca yang baik
- b. Agar siswa mampu mendiskusikan pembacaan berita yang dilakukan teman

F. MATERI PEMBELAJARAN :

Teknik Membacakan Berita atau Cara membaca berita

Membaca berita yang termasuk ke dalam jenis membaca nyaring. dalam hal ini, seseorang menyuarakan isi berita untuk bisa didengar orang lain. Agar bertanya itu dapat dipahami secara benar dan jelas, pembaca berita haruslah memerhatikan **lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap tubuh yang benar.**

a. lafal

lafal adalah cara seseorang dalam mengucapkan bunyi bahasa. Ketika membacakan berita (berbahasa Indonesia), kita diharapkan dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang tidak lagi dipengaruhi oleh bahasa daerah. Kehati-hatian dalam melafalkan kata/bunyi bahasa juga harus diperhatikan saat mengucapkan kata-kata asing. Oleh karena itu, sebelum mengucapkannya, pembicara harus membuka-buka kamus untuk mengetahui cara pengucapannya disamping maknanya

b. Intonasi

Intonasi adalah naik turunnya lagu kalimat. Perbedaan intonasi menyebabkan perbedaan

makna pada kalimat itu. Jadi, bisa membentuk kalimat berita, kalimat tanya, atau kalimat perintah.

1). **Kalimat berita** adalah intonasinya menurun pada akhir kalimat.

Contoh : Kita harus belajar sekarang juga

2). **Kalimat tanya**, intonasinya menaik pada akhir kalimat.

Contoh : Kita harus belajar sekarang juga ?.

3). **Kalimat perintah/seru**, intonasinya menaik pada seluruh bagian kalimatnya.

Contoh : Kita harus belajar sekarang juga.

Intonasi berfungsi untuk mengekspresikan perasaan pembicara. Misalnya intonasi menaik berguna untuk menunjukkan rasa gembira, sedangkan intonasi menurun mengekspresikan ketenangan.

c. Kejelasan Ucapan

Kejelasan ucapan berkaitan dengan **volume suara dan kecepatan membacakan** berita harus menggunakan suara yang nyaring sehingga dapat didengar dengan jelas para pendengarnya. Demikian pula dengan kecepataannya. Jika berita yang disampaikan terlalu cepat, sulit pula untuk dimaknai. Oleh karena itu, sesuaikanlah kedua aspek tersebut dengan kemampuan para pendengar. **Caranya**, kita hanya langsung kepada mereka apakah kenyaringan dan kecepatan membaca kita sudah sesuai dengan yang mereka inginkan

d. Tatapan Mata

Tatapan mata merupakan cara lain dalam menjalin komunikasi dengan para pendengar. **Cara** tersebut juga berguna untuk mengetahui sikap mereka atas informasi yang kita sampaikan : tertarik atau tidak. Pendengar yang tak acuh dapat dikembalikan dengan jalinan tatapan mata. Dengan demikian ia akan terasa diperhatikan sehingga balik memberikan perhatiannya pada uraian kita.

Tatapan mata juga bisa memberikan kesan tertentu bagi para pendengar.

a. Pembicara yang berani bertatapan mata dengan mereka menandakan bahwa ia memiliki sikap terbuka, sedang berkata jujur, menguasai materi pembicaraan, atau memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

b. Pembicara yang sering menghindari dari tatapan mata dengan para pendengarnya berarti ia sedang menyembunyikan sesuatu (tidak jujur), kurang menguasai materi, ataupun tidak memiliki kepercayaan diri.

e. Sikap Tubuh.

Sikap tubuh seorang pembaca berita berpengaruh terhadap tanggapan para pendengarnya. Sikap tubuh yang kaku dapat menyebabkan pendengar menjadi bosan. Sementara itu, sikap tubuh yang terlalu santai, dapat menimbulkan kesan negatif.

Ambillah posisi duduk yang nyaman, yaitu yang cukup tegap, tidak membungkuk, dan tidak pula terlalu tengadah. Lakukanlah dengan serius, tetapi santai. Dengan sikap seperti itu diharapkan para pendengar akan tertarik untuk memerhatikan anda. Dengan posisi seperti itu, kita pun tidak merasa pegal ataupun terbebani.

G. METODE PEMBELAJARAN :

- Diskusi
- Tanya Jawab

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No.	Kegiatan Belajar	Waktu	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
-----	------------------	-------	----------------------------------

	<p>untuk memahami teks beritanya, dan satu per satu diminta untuk mempraktikkannya.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan hasil pembelajarannya dengan praktik di depan kelas. - Jika ada kesempatan guru memberikan tanggapan secara langsung - Jika ada yang belum paham maka guru harus memberikan penjelasan ulang pada bagian yang belum dipahami. 	25	
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelajaran yang didapat hari ini, serta beberapa siswa memberikan tanggapan terkait kesimpulan. - Sebelum menutup pelajaran, guru menegaskan kesimpulan pembelajaran serta memberikan tugas dalam rangka memperkuat pemahaman siswa terhadap materi tersebut. 	10	Bersahabat/ komunikatif

I. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

a. Sumber Belajar

- Kokasih, Engkos.2006. Cerdas Berbahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga.
- <https://isimirajnia.wordpress.com/2012/09/20/contoh-teks-berita-untuk-dibacakan/>
- <http://rumahbahasaku.blogspot.com/2013/06/contoh-membaca-berita.html>

b. Media dan alat/bahan pembelajaran

Papan tulis, spidol, dan lembar kerja siswa

J. PENILAIAN :

Penilaian Kognitif

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian

:

➤ Instrumen

Berilah tanda (/) jika berhenti sementara dan tanda (//) jika berhenti!

Soal:

1. Apa yang kamu ketahui tentang teks berita?
2. Mengapa teks berita harus dibacakan menggunakan teknik tertentu?
3. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam membaca teks berita?
Sebutkan!

Catatan :

Tidak Menjawab skornya 0

Menjawab, tetapi tidak tepat skornya 1

Menjawab dan tepat skornya 2

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} 100$$

$$\text{Nilai Maksimal} = \frac{6}{6} 100 = 100$$

Penilaian Afektif

➤ Instrumen:

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Kerja keras	Rasa Ingin Tahu	Berani	Komunikatif & aktif	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						

20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Catatan :

Masing-masing aspek memiliki bobot skor yang sama, yaitu maksimal 4.

Skor maksimal = jumlah aspek x skor maksimal = 4x4 = 16

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : kurang

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} 100$$

$$\text{Nilai maksimal} = \frac{(4+4+4+4)}{16} 100 = 100$$

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Lastri Widiyastuti, S.Pd.

Rio Tri Handoko

Lembar Kegiatan Siswa

Nama	:
Kelas	:
Tanggal	:

Kerjakanlah tugas di bawah ini.

Uji Materi

1. Bacalah teks berita yang berikut ini!
2. Pahami isinya!
3. Lakukan pembacaan secara berulang-ulang sehingga kamu berani untuk membacanya dengan menerapkan teknik yang sudah dipelajari!
4. Diskusikan dengan guru jika ada hal yang perlu didiskusikan!
5. Jika sudah siap, kamu bisa mencoba membaca di hadapan teman-teman kelasmu. Semangat!

Contoh Artikel berita

Pohon Tumbang, Jalur Busway Ditutup

Pada Hari Rabu, 12 Maret 2008, hujan deras yang disertai angin kencang telah menumbangkan sebuah pohon yang cukup besar di depan sekolah Al-Azhar di Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Pohon itu telah menutup jalur busway di sana, sehingga bus transjakarta terpaksa melewati jalanan umum.

Jalanan reguler yang awalnya sudah macet total karena hujan deras yang selalu mengguyur Jakarta akhir-akhir ini bertambah ramai lagi oleh bus transjakarta dari arah CSW yang menuju Bundaran Senayan. Menurut warga di sekitar kejadian, pohon itu tumbang pada pukul 15.10 WIB (sore hari).

“Dinas Pertamanan yang bertanggung jawab atas pohon tumbang tersebut belum juga tiba di lokasi setelah waktu yang cukup lama, sehingga bus transjakarta menambah ramai jalanan reguler di sini” tutur petugas TMC (Traffic Management Centre) yang sedang menertibkan jalanan di tempat tersebut.

Berita ini disampaikan kepada pengendara agar menghindari jalanan tersebut.

Contoh pembacaan teks berita

Naskah 1

Selamat siang, pemirsa.

Kembali lagi di Sekejap Info bersama saya, Ghofar.

Selama beberapa menit ke depan saya akan membawakan berita mengenai jalur busway yang ditutup akibat pohon tumbang.

Pada Hari Rabu, 12 Maret 2012, hujan deras yang disertai angin kencang telah menumbangkan sebuah pohon yang cukup besar di depan sekolah Al-Azhar. Pohon besar tersebut tepatnya telah menutup jalur busway yang berada di Jl.

Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, sehingga bus transjakarta dari arah CSW menuju Bundaran Senayan terpaksa melewati jalanan umum.

Menurut warga di sekitar kejadian, pohon itu tumbang pada pukul 15.10 WIB (sore hari) dan membuat jalanan reguler yang awalnya sudah macet total akibat hujan deras bertambah ramai oleh bus transjakarta.

Ironisnya, dinas pertamanan yang bertanggung jawab atas pohon tumbang tersebut belum juga tiba di lokasi setelah waktu yang cukup lama, sehingga pohon yang cukup besar tersebut masih berada di tempatnya dan belum juga dipindahkan.

Walaupun sudah ada tiga petugas TMC (Traffic Management Centre), tetap saja jalanan yang ramai oleh kendaraan-kendaraan yang saling berebut tidak dapat ditertibkan. Tapi untungnya, tidak ada korban jiwa atas kejadian tersebut.

Sekian informasi yang dapat saya sampaikan di Sekejap Info hari ini. Saya Ghofar, mohon undur diri.

Naskah 2

Selamat pagi, Pemirsa. Bertemu lagi dengan saya Isri Mirajni dalam jurnalismu. Kali ini saya akan menyajikan sekilas info seputar SMAN 2 Sengkang

Pemirsa!

Dalam ajang Festival Film Pendek Indie Wajo yang diproduksi oleh sutera production membuka peluang bagi osis SMA N 2 Sengkang untuk lebih dikenal lagi oleh masyarakat dengan prestasinya. Dalam ajang ini osis SMA N 2 Sengkang menggaet beberapa penghargaan diantaranya meraih gelar film terbaik dengan filmnya yang berjudul It's my life, meraih gelar sutradara terbaik oleh ketua osis SMA N 2 Sengkang itu sendiri, Subroto Bustam dan masih banyak penghargaan lainnya. Dalam ajang ini dilaksanakan pemutaran film secara terbuka kepada masyarakat. Disini pulalah terlihat eratny solidaritas antar siswa osis SMA N 2 Sengkang. Karena ketika pemutaran film pada malam kamis tanggal 12 juli 2012 bukan hanya crew film yang hadir tapi banyak sekali siswa osis SMA N 2 Sengkang terutama siswa-siswi baru ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan. Prestasi-prestasi itu tidak membuat warga osis SMA N 2 Sengkang merasa puas, mereka punya Harapan kedepannya osis SMA N 2 Sengkang bisa lebih berkembang lagi.

Informasi tadi sekaligus menutup jurnalismu kali ini. Saya Isri Mirajni mewakili tim redaksi pamit undur diri. terima kasih atas kebersamaan Anda. Sampai jumpa dan terimakasih.

<https://isrimirajnia.wordpress.com/2012/09/20/contoh-teks-berita-untuk-dibacakan/>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : X
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 2x45 Menit
Pertemuan : 1

A. Standar Kompetensi : Mendengarkan

Mendengarkan : 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung

B. Kompetensi Dasar :

1.2. Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman

C. Nilai Karakter : Tanggungjawab, rasa ingin tahu, kerjasama, kreatif

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- a. Siswa mampu memahami unsur-unsur sastra (instrinsik dan ekstrinsik) serta mampu menjelaskan pengertiannya dengan baik dan benar.
- b. Siswa dengan baik dapat menentukan unsur-unsur (intrinsik dan ekstrinsik) dalam cerita yang didengarkan.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN* :

- a. Siswa dapat mengetahui unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dari suatu cerita secara lengkap dan jelas.
- b. Siswa dapat menentukan unsur-unsur intrinsik maupun ekstrinsik dari sebuah cerita dengan baik dan benar.
- c. Siswa dengan baik dapat mengambil pelajaran dari pesan yang ada dalam cerita yang didengarkan.

F. MATERI PEMBELAJARAN :

**Memahami Unsur-Unsur Cerita (Cerpen)
Unsur-Unsur Intrinsik**

1. **Tema**, pokok pembicaraan yang disampaikan pengarang. Menjadi dasar pengembangan seluruh cerita sehingga ia bersifat menjiwai seluruh bagian cerita itu

2. **Tokoh & Penokohan**

Tokoh adalah individu ciptaan /rekaan pengarang yang mengalami peristiwa-peristiwa atau lakukan dalam berbagai peristiwa cerita.

Berdasarkan fungsinya, tokoh dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh sentral (utama) dan tokoh bawahan (pembantu/figuran).

Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh.

Beberapa metode penyajian watak, yaitu sebagai berikut.

1. Analitik, pengarang langsung mengungkapkan watak dari seorang tokoh

2. Dramatik, pengarang mengungkapkan tokoh melalui: a. Penggambaran fisik dan perilaku tokoh b. Penggambaran lingkungan kehidupan tokoh c. penggambaran ketatabahasaan tokoh d. pengungkapan jalan pikiran tokoh e. Penggambaran oleh tokoh lain

3. **Alur/jalan cerita**, rangkaian cerita yang disusun secara logis 1. alur maju 2. alur mundur 3. alur bolak-balik biasanya alur tersebut dimulai dari pengenalan situasi, pengungkapan peristiwa, penanjakan laku/menjuju konflik, konflik, penurunan laku, penyelesaian

4. **Latar** adalah sesuatu atau keadaan yang melingkupi pelaku dalam sebuah cerita.

Latar terdiri atas latar tempat, waktu, dan suasana.

5. **Sudut pandang**, cara pengarang menempatkan dirinya dalam sebuah cerita a. Pengarang terlibat langsung dalam sebuah cerita (aku/orang pertama) b. Orang ketiga(diaan), pengarang tidak terlibat dalam peristiwa cerita.

6. **Gaya Bahasa**, cara pengarang menggunakan bahasa untuk menghasilkan karya sastra.

Beberapa gaya bahasa (majas) yang digunakan, contohnya sebagai berikut.

Majas Perbandingan

1. Similie : melukiskan suatu keadaan dengan memunculkan unsur perbandingan, misalnya bak pinang dibelah dua, seperti air di atas daun talas, dll.
2. Hiperbola : Gaya bahasa melebih-lebihkan sesuatu. (Tangisnya membanjiri kamar).
3. Metafora :Melukiskan secara langsung keadaan sesuatu dengan gambaran yang dianggap sama. (Jago merah untuk menggambarkan api).
4. Personifikasi :Menggambarkan benda mati seakan-akan hidup/berkelakuan seperti hidup. (Mobilnya menari-nari kehabisan bensin).
5. Litotes :Melukiskan keadaan bertentangan dengan keadaan sebenarnya. (Aku cuma menyewa bilik kecil sebagai tempat berteduh).

7. **Amanat**, pesan yang ingin disampaikan pengarang dalam cerita.

UNSUR EKSTRINSIK.

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar

Unsur-unsur ekstrinsik terdiri atas:

1. Latar Belakang Penciptaan

adalah kapan karya sastra tersebut diciptakan

2. Kondisi masyarakat pada saat karya sastra diciptakan

adalah keadaan masyarakat baik itu ekonomi, sosial, budaya, politik pada saat karya sastra diciptakan

3. Pandangan hidup pengarang/Latar belakang pengarang

Langkah-langkah dalam Menentukan Unsur-unsur (Intrinsik dan Ekstrinsik) dari Cerita yang Didengarkan.

1. Mengetahui serta memahami pengertian unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dari sebuah karya sastra.
2. Sebelum mendengarkan, sebaiknya menuliskan pertanyaan-pertanyaan untuk memudahkan dalam menemukan unsur-unsurnya. Adapun pertanyaan tersebut dibuat dari unsur-unsur yang ada, misalnya apa tema yang ada dalam cerita? Bagaimana dalam cerita tersebut? Dan lain sebagainya. Antar pertanyaan harus diberi jarak sehingga ada ruang untuk menjawab pertanyaan saat sedang mendengarkan dan setelah selesai mendengarkan cerita.
3. Tuliskan kembali unsur-unsur yang sudah ditentukan (ditemukan) ke dalam catatan yang rapi dan lebih jelas.

G. METODE PEMBELAJARAN :

- Diskusi
- Tanya Jawab

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

No.	Kegiatan Belajar	Waktu	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<i>Kegiatan Awal :</i> <ul style="list-style-type: none">- Guru membuka dengan salam dan berdoa- Guru mengkondisikan kelas supaya siswa siap menerima materi- Guru menjelaskan cakupan materi	1-10'	Bersahabat/ komunikatif

	<p>mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik maupun ekstrinsiknya.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan hasil identifikasi unsur-unsur cerita yang telah didengarkan oleh siswa - Guru memberikan kesempatan pada siswa yang masih merasa belum jelas - Jika ada yang belum pahami maka guru harus memberikan penjelasan ulang pada bagian yang belum dipahami. 	56-75	
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelajaran yang didapat hari ini, serta beberapa siswa memberikan tanggapan terkait kesimpulan. - Sebelum menutup pelajaran, guru menegaskan kesimpulan pembelajaran serta memberikan tugas dalam rangka memperkuat pemahaman siswa terhadap materi tersebut. 	75-90'	Bersahabat/ komunikatif

I. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

a. Sumber Belajar

- Mafrukhi,dkk.2007.Kompeten Berbahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga.
- <http://www.slideshare.net/endrazaoldyeck/2-mengidentifikasi-sastra>
- <https://jelajahduniabahasa.wordpress.com/2011/04/13/unsur-intrinsik-dan-ekstrinsik-karya-sastra/>
- <http://www.rumpunnektar.com/2013/11/perbedaan-tokoh-dengan-penokohan.html>

- **Media dan alat/bahan pembelajaran**

Papan tulis, spidol, dan lembaran cerpen (relawan untuk menjadi pembaca).

J. PENILAIAN :

Penilaian Kognitif

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian

➤ Instrumen

Berdasarkan cerita yang didengarkan (Kisah *Malin Kundang*) coba jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Siapakah tokoh utamanya dan bagaimana karakter tokoh utama dalam cerpen *Dusun di Lembah Sunyi*?
2. Apa jenis alur yang digunakan dalam kisah yang Anda dengarkan, sebutkan alasannya?
3. Menurut Anda pribadi, pesan apa yang bisa diambil dari kisah yang Anda dengarkan?

Catatan : masing-masing soal memiliki bobot skor yang sama, yaitu maksimal 2.

$$\text{Skor maksimal} = \text{jumlah soal} \times \text{skor maksimal} = 3 \times 2 = 6$$

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor	Kriteria
0	Tidak dijawab
1	Benar tetapi kurang lengkap
2	Benar dan lengkap

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} 100$$

$$\text{Nilai Maksimal} = \frac{(2+2+2)}{6} 100 = 100$$

Penilaian afektif

➤ Instrumen:

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Tenang serta memperhatikan dengan baik saat mendengarkan cerita	Bekerja sama	Disiplin/tertib	Komunikatif & aktif dalam proses pembelajaran	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Catatan :

Masing-masing aspek memiliki bobot skor yang sama, yaitu maksimal 4.

Skor maksimal = jumlah aspek x skor maksimal = 4x4 = 16

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : kurang

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} 100$$

$$\text{Nilai maksimal} = \frac{(4+4+4+4)}{16} 100 = 100$$

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Lastri Widiyastuti, S.Pd.

Rio Tri Handoko

Lampiran

Cerpen

Dusun di Lembah Sunyi

Langit teduh kebiruan memayungi dusun kecil terpencil di lembah sunyi itu. Siang hari, matahari bersinar cerah menembus celah-celah rimbun dedaunan. Di malam hari, para penghuni dusun yang jarang itu senang terlelap dan terayun dalam mimpi-mimpi buah tomat yang menjadi ranum, tentang sarang lebah, dan udara berbau rumput. Demikian sejuk angin yang berhembus dari bukit-bukit yang mengelilingi dusun itu hingga di siang hari pun mereka sering bermimpi tentang hal-hal yang indah dan mengasyikkan.

Akan tetapi, tiba-tiba pada suatu saat menjelang ashar, dusun mungil itu seolah-olah berubah menjadi kancah huru-hara. Penduduk menghambur keluar dari pondok-pondok mereka bagai kedelai tumpah dari karung-karung bocor kian-kemari.

Apakah gerangan yang telah terjadi? Bencana alamkah? Ada banjir lagi? Serbuan garong-garong? Ada kebakaran barangkali? Mungkin ada pembunuhan? Apa yang sebenarnya terjadi? Mereka menduga-duga, saling bertanya, berbisik-bisik, atau sekali-sekali menjerit dan berteriak-teriak lantang, bertanya satu sama lain. Tapi, tak seorang pun tahu jawabannya. Baru kemudian ada kabar samar-samar dari beberapa orang yang turun dari surau lepas sembahyang ashar.

“Ada garong, perampok,” kata mereka. “Eh, bukan, bukan garong, bukan perampok,” bantah mereka pula. “Cuma pencuri. Seorang pencuri.”

“Lho, kok ada pencuri di siang hari bolong begini? Apa yang dicurinya? Ah, pencuri juga bukan,” kata mereka lagi. Lantas apa? Pengutil. Cuma seorang pengutil yang menggait sepasang sandal bekas di serambi surau. Lalu semua orang pergi berbondong-bondong menuju surau untuk menyaksikan siapa si pengutil itu dan bagaimana tampangnya dan bentuk sandal yang telah digaitnya. Dan di sana kemudian mereka saksikan suatu pemandangan yang mengguncangkan perasaan dan tentu bakal membangkitkan perbantahan di antara mereka.

Segerombolan anak muda sedang kalap menggelagak bagai harimau-harimau haus darah beramai-ramai menghajar seorang pemuda tanggung berperawakan kurus-kerempeng. Mereka melabrak habis-habisan si pengutil yang sial itu, menghantam, menampar, menjotos, dan menendangnya. Si pengutil itu terpelanting kian kemari.

dan akhirnya menggelembung bengkak dan babak belur. Mukanya sembap, gigi-giginya pada rontok, dan di sekujur badannya darah berbencah-bencah.

Akan tetapi, anak muda yang makin menggila itu rupanya belum juga merasa puas. Mereka terus menghardik disertai tamparan, membentak disusul jotosan diseling sepak terjang. Pengutil itu sempoyongan terhuyung-huyung ke sana kemari. Dari mulutnya yang berlepotan darah terdengar rintihan beruntun, “Ampun, ampun, ampun...” seolah-olah hanya kata itu saja yang dikenalnya. Rintihan itu lama-lama bertambah lirih berubah menjadi semacam erang yang mengenas dan ia pun lalu terjerembap ke tanah diam tak berkutik.

“Cukup! Cukup! Cukup!” seru seorang lelaki tua yang cepat-cepat tertatih-tatih menuruni jenjang surau. “Siapa dia dan kenapa sampai jadi begini?” tanya laki-laki tua itu “Coba lihat, anak ingusan ini sudah setengah mati. Kalian apakah dia? Kalian telah menghajarnya beramai-ramai, bukan? Adakah kalian mau membunuhnya?”

“Ia pencuri, eh pengutil, Pak...” sahut salah seorang anak muda. “Pencuri-pencuri tak boleh dikasihani, bukankah begitu?” Dan mereka yang setuju menyambutnya dengan teriakan-teriakan. Mereka yang tidak setuju Cuma menggerutu, “terlalu, terlalu, terlalu...”

“Apa yang telah dicurinya?” tanya laki-laki tua itu.

“Sepasang sandal bekas,” jawab anak muda di sebelahnya.

“Masa sandal bekas mesti ditebus dengan nyawa?”

“Tapi ia pencuri, Pak. Mungkin sandal itu punya Bapak yang terletak di serambi surau...”

“Aku tak punya sandal, tak pernah pakai sandal,” kata laki-laki tua itu jengkel. “Kalian memang keterlaluan, ah. Kalian tahu? Di kota-kota besar banyak garong, perampok, jambret, penodong, penipu, pemalsu. Bajingan-bajingan berkeliaran di mana-mana. Apa saja mereka curi, mereka rampoki, sampai pasar-pasar berlantai lima pun mereka curi...”

“Kami tak tahu, Pak. Yang kami ketahui ia adalah pencuri. Lalu kami sergap...”

“Lalu, kalian hakimi sendiri seenaknya...” sambung laki-laki tua itu, “Mengapa tidak kalian serahkan kepada Kepala Desa?”

“Lho, masak Bapak tidak tahu? Kepala Desa kita kan sudah ditahan lantaran korupsi?”

“Kepada Pak Carik?”

“Pak Carik malah sudah sejak lama minggat melarikan kas desa. Untuk membawanya ke kota juga repot. Tidak mungkin. Jadi...”

Mereka lalu terdiam, dan setelah lama terdiam salah seorang di antara mereka lalu menyarankan, “Bagaimana kalau kami serahkan saja pencuri ini kepada Bapak? Bapak kan sesepuh di dusun kita ini? Terserah kepada Bapak mau diapakan pencuri, eh pengutil ini...”

Seketika laki-laki tua itu tepekur. Kemudian ujarnya, “Baiklah, sekarang bubarlah kalian, tinggalkan tempat ini.”

Orang-orang menuruti perintahnya. Mereka pada bubar meninggalkan tempat itu.

Laki-laki tua itu lalu mengangkat tubuh yang terkapar di tanah, memapahnya ke surau, dan di sana ia membasuh luka-luka di wajah pemuda tanggung yang malang itu dengan sapu tangannya yang kumal. Setelah pemuda itu sadar dari pingsannya dan agak mendingan keadaannya, lelaki tua itu berkata kepada si pemuda, “Aku tak bisa menghukummu, sebab aku sendiri juga tidak bersih daripada dosa. Biarlah Tuhan yang akan menghukummu. Sekarang bertobatlah, dan cepat-cepat tinggalkan dusun ini. Bawalah sandalku kalau kau mau. Jangan ulangi perbuatanmu yang bodoh ini. Engkau masih muda, pergunakanlah akal sehatmu!”

Lama pemuda tanggung itu menatap laki-laki tua di hadapannya. Tak sepatah kata pun dapat diucapkannya. Setidak-tidaknya untuk menyatakan terima kasih atas belas kasih orang tua itu terhadap dirinya. Ia lalu bangkit sambil menggait sandal usang yang celaka itu, lalu diam-diam meninggalkan laki-laki tua yang baik hati, menyingkir jauh-jauh dari dusun mungil terpencil di lembah sunyi yang barangkali akan tetap dikenangnya selama hidupnya.

(Dikutip dari Muhammad Ali. Kumpulan Cerita Pendek Gerhana.Hlm.90-94)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH : SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS : X
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 2X 45 MENIT
PERTEMUAN : 1

A. STANDAR KOMPETENSI : BERBICARA

Berbicara : 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan , berdiskusi dan bercerita.

B. KOMPETENSI DASAR :

2.2. Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)

C. NILAI KARAKTER: Kerja keras, kritis, rasa ingin tahu, berani, dan komunikatif

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- a. Siswa mampu membaca buku/artikel yang berisi informasi aktual.
- b. Siswa mampu mengidentifikasi masalah dalam buku/artikel.
- c. Siswa mampu mendiskusikan masalah dalam buku /artikel.
- d. Siswa mampu melaporkan hasil diskusi

E. TUJUAN PEMBELAJARAN* :

- a. Agar siswa mampu membaca buku/artikel yang berisi informasi aktual.
- b. Agar siswa mampu mengidentifikasi masalah dalam buku/artikel.
- c. Agar siswa mampu mendiskusikan masalah dalam buku /artikel.
- d. Agar siswa mampu melaporkan hasil diskusi.

F. MATERI PEMBELAJARAN :

Diskusi

a. Pengertian

Diskusi merupakan suatu proses bertukar pikiran secara teratur dan terarah antara beberapa orang. Dari pengertian tersebut, proses diskusi akan berlangsung jika:

- a. ada proses bertukar pikiran atau sumbangsih pendapat
- b. ada dua orang atau lebih yang mampu berpikir secara baik
- c. ada aturan atau tata tertib
- d. ada ketua atau moderator yang akan mengarahkan jalannya diskusi, serta ada notulis yang akan mencatat hal-hal penting dalam proses diskusi
- e. ada masalah yang akan dipecahkan
- f. ada tujuan yang ingin dicapai.

b. Unsur-unsur pokok dalam diskusi

- a. Tujuan
- b. Proses pertukaran pikiran
- c. 2 orang peserta/lebih
- d. Aturan main
- e. Masalah

c. Proses Diskusi

- a. Menentukan (menemukan) masalah/topik

	<p>pembelajaran sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang elemen serta tata cara dalam proses diskusi (guru hanya menekankan/melanjutkan dari materi sebelumnya terkait tema memperkenalkan diri). - Semua siswa yang dimoderatori guru secara bersama-sama melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dengan topik “Solusi agar terhindar dari bahaya rokok”. - Salah seorang siswa menjadi notulis. - Siswa-siswa serta guru melakukan proses diskusi hingga menemukan solusi agar terhindar dari bahaya merokok. - Selanjutnya, siswa secara berkelompok diberi sebuah berita dengan judul “<i>Ketika Menyontek Berjamaah Jadi Tradisi Ujian Nasional</i>” - Setiap kelompok menentukan moderator serta notulis. - Proses diskusi dilakukan selama 15 menit sehingga mereka mendapatkan solusi agar menyontek tidak lagi menjadi budaya. <p style="text-align: center;">Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan hasil diskusi yang sudah dilakukan oleh masing-masing kelompok 	<p>10’</p> <p>15</p> <p>30</p>	
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelajaran yang didapat hari ini. - Refleksi serta penegasan kesimpulan dilakukan dengan cara siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, kemudian salah satu dari siswa memaparkan isi dari jawabannya yang merupakan kesimpulan dari proses pembelajaran tersebut. 	5’	Bersahabat/ komunikatif

I. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :
a. Sumber Belajar

- Buku *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia* yang disusun oleh Alex Suryanto dan Agus Haryanto
- Internet :
 - <http://www.merdeka.com/peristiwa/ketika-menyontek-berjamaah-menjadi-tradisi-ujian-nasional.html>
 - <http://www.seputarpendidikan.com/2014/07/unsur-unsur-diskusi.html>

b. Media dan alat/bahan pembelajaran
Papan tulis serta spidol

J. PENILAIAN :

- Penilaian kognitif (individu)

Bentuk Instrumen: Soal essay

Soal

1. Apa pengertian diskusi yang sudah kamu pahami?
2. Apa tujuan pokok dari adanya diskusi?
3. Mengapa suatu permasalahan harus diselesaikan dengan diskusi?
4. Unsur-unsur pokok apa saja yang ada dalam diskusi?
5. Apa perbedaan tugas moderator dan notulis?

Berikanlah jawaban sesuai dengan materi yang sudah kalian dapatkan!

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Catatan:

Tidak Menjawab skornya 0
 Menjawab, tetapi tidak tepat skornya 1
 Menjawab dan tepat skornya 2

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} 100$$

$$\text{Nilai Maksimal} = \frac{10}{10} 100 = 100$$

▪ Penilaian afektif

Bentuk Instrumen:

No	Nama / Kelas XB	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerja sama	Komunikatif & aktif	Disiplin/tertib	Lugas dalam menyampaikan pendapat	
1	Adtya Nur Prasajo					
2	Amanda Bayu Buana					
3	Andre Prasetya					
4	Catur Purnomo Aji					
5	Dea Selosa Ramahana					
6	Elvira Apriani Dyan K					
7	Fadila Arnisa Harahap					
8	Farkhan Mirza R A					
9	Gea Manggarani Tyas					
10	Ilham Kususma Aji					
11	Lulut Ayu P					
12	Mahdafickia Haran T					
13	Mahrita Aprilia P H					
14	Muh. Andi Saputra					
15	Naufal Novieandri					
16	Norfadilah					
17	Reno Hidayat					
18	Ridho Waldi					
19	Riski Priyanta					
20	Rizal Setya Pramana					
21	Sonia Hana Yuli					
22	Tasya Meidina					
23	Wisnu Akbar H					

Catatan :

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : kurang

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} 100$$

$$\text{Nilai Maksimal} = \frac{16}{16} 100 = 100$$

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Lastri Widiyastuti, S.Pd.

Rio Tri Handoko

Lampiran 1

Lembar Kerja Siswa (Individu)

Soal

1. Apa pengertian diskusi yang sudah kamu pahami?
2. Apa tujuan pokok dari adanya diskusi?
3. Mengapa suatu permasalahan harus diselesaikan dengan diskusi?
4. Unsur-unsur pokok apa saja yang ada dalam diskusi?
5. Apa perbedaan tugas moderator dan notulis?

Berikanlah jawaban sesuai dengan materi yang sudah kalian dapatkan!

1.
.....

2.
.....

3.
.....

4.
.....

5.
.....

Lampiran 2

Lembar Kerja Siswa (Kelompok)

1. Berkumpulah sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan!
2. Bacalah berita yang telah diberikan oleh guru!
3. Tentukanlah 1 moderator, 1 notulis, dan anggota yang lain sebagai peserta diskusi!
4. Lakukanlah diskusi seperti yang telah kalian pelajari!
5. Carilah solusi dari permasalahan yang kalian temukan di artikel/berita yang telah kalian baca!

Ketika Menyontek Berjamaah Jadi Tradisi Ujian Nasional

Merdeka.com - Ujian Nasional (UN) jadi hal yang menakutkan bagi lembaga pendidikan sekolah di Indonesia. Guru hingga kepala sekolah dituntut bisa membuat setiap murid mampu mengerjakan setiap ujian.

Meski dengan cara-cara tak wajar; misalnya menyontek berjamaah atau memberi bocoran soal agar bisa mudah dikerjakan. Celakanya, hal itu terus dilakukan dan diwariskan ke generasi berikutnya. Seperti diceritakan Dado (bukan nama sebenarnya). Siswa salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di [Jakarta](#) Timur, itu mengaku saat UN bisa mudah mengerjakan soal mata pelajaran kejuruan karena sudah menerima bocoran sebelum ujian digelar.

"Kalau yang di luar tiga mata pelajaran wajib. Itu hari ke empat, waktu kita masuk pas ujian sudah dapat bocoran dari salah satu guru sekolah sendiri, dua hari sebelum UN," katanya sambil tersenyum saat berbicara dengan merdeka.com, Jakarta, Sabtu (27/4)

Dengan dalih uji coba soal, biasanya para guru yang menjadi panitia ujian, dengan sengaja memberikan materi serupa dengan soal-soal ujian yang akan diberikan kepada para peserta. "Ada salah satu guru, dia jadi panitia, masuk tim yang membuat soalnya juga, biasanya jawaban langsung dikasih," ungkapnya.

Menurut dia, tanpa harus mengurangi konsentrasi dalam mengerjakan setiap soal yang ada, ujian menjadi terasa lebih ringan. Dado dan teman satu kelasnya yakin mampu mendapatkan nilai tinggi. "Kalau kita sih nilai soal pelajaran kejuruan bisa bagus. Soalnya sama semua, sembilan puluh persen mirip, paling yang beda urutan nomornya aja. Sekarang tinggal nilai mata pelajaran wajib saja, belum tahu deh gimana. Yang penting berdoa aja terus," ucapnya.

Terkadang bagi sekolah berstatus swasta, tingkat kelulusan siswa bisa jadi tolak ukur kredibilitas sekolah. Status lulus seratus persen, biasanya digunakan

sebagian sekolah untuk menarik minat para orang tua agar menyekolahkan anak di sekolah itu.

"Tidak bisa dipungkiri, kita berkewajiban memberikan yang terbaik bagi anak murid. Para orang tua bisa dipastikan lebih memilih sekolah yang bisa menjamin kelulusan anak mereka ke jenjang lebih tinggi," tutur salah satu guru SMP di Bekasi

Sumber : Merdeka.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : X
SEMESTER : 1
ALOKASI WAKTU : 2x45 Menit
Pertemuan : 1

A. Standar Kompetensi : Mendengarkan

Berbicara : 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita.

B. Kompetensi Dasar :

2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi

C. Nilai Karakter : Tanggungjawab, rasa ingin tahu, kerjasama, kreatif

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- a. Siswa mampu mengenal kalimat perkenalan
- b. Siswa mampu mengucapkan kalimat perkenalan dengan lancar dan intonasi yang tidak monoton.
- c. Siswa mampu memperkenalkan dirinya maupun orang lain di forum resmi secara baik dan benar.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN* :

Pembelajaran kali ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Agar siswa mampu mengenal kalimat perkenalan
- b. Agar siswa mampu mengucapkan kalimat perkenalan dengan lancar dan intonasi yang tidak monoton
- c. Agar siswa mampu memperkenalkan dirinya maupun orang lain di forum resmi secara baik dan benar.

F. MATERI PEMBELAJARAN :

Pengertian

Memperkenalkan diri merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan tentang diri seseorang, biasanya berupa nama, tanggal lahir, riwayat hidup, riwayat pendidikan dan lain sebagainya.

Kegiatan-kegiatan atau tempat resmi yang membutuhkan perkenalan diri, misalnya misalnya dalam kegiatan seminar atau diskusi. Dalam kegiatan tersebut, Anda juga dapat memperkenalkan orang lain, misalnya pembicara atau pemateri, notulis, dan moderator.

Pengertian Moderator, Pemateri, dan notulis.

- a. Moderator merupakan orang yang memimpin jalannya diskusi.
- b. Pemateri merupakan orang yang memberikan materi-materi (wawasan) atau orang yang dominan dalam mengkaji topik diskusi/seminar.
- c. Notulis merupakan orang mencatat hasil ringkasan serta hasil diskusi.

Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Memperkenalkan Diri di Forum Resmi

- a. Intonasi : Intonasi merupakan tinggi rendahnya nada dalam berbicara, sehingga suara yang keluar tidak datar dan tidak terkesan monoton.
- b. Penjedaan kalimat : merupakan sebuah tanda untuk menunjukkan tanda berhenti dan tanda berhenti sementara, sehingga tarikan nafas dalam berbicara dapat diatur dengan baik.

Contoh penjedaan kalimat sebagai berikut.

- Saat ini/ telah hadir di tengah-tengah kita / dua orang pembicara yang akan menyajikan makalah mereka//
- Pembicara pertama yang duduk di sebelah kanan saya / adalah Bapak dr. Herlambang//
- Beliau / dosen senior di Fakultas Kedokteran / Undip Semarang//

Mengenal Kalimat Perkenalan

Perhatikan contoh pembicaraan yang diucapkan oleh seorang moderator berikut!

"Selamat pagi! Dalam acara diskusi tentang peran lingkungan sekolah ini, perkenalkan kami dari Kelompok 5 untuk memperkenalkan diri. Saya, Guntur Ajiputra, bertindak sebagai moderator dalam acara diskusi kita kali ini. Adapun yang berada di sebelah kanan saya adalah Lintang Kristina. Saudari Lintang akan bertindak sebagai pembicara dalam diskusi ini. Adapun di sebelah kiri saya adalah Sigit Hermawan yang bertindak sebagai notulis.

Selain itu, Anda juga dapat mengikuti diskusi dengan lingkup yang lebih luas. Misalnya, Anda mengikuti diskusi panel dengan pembicara yang lebih tua. Dalam hal ini, tentunya bahasa yang dipergunakan berbeda pula. Saat memperkenalkan diri, kita harus menggunakan bahasa dengan ragam formal. Selain itu, perhatikan pula usia para peserta, tingkat pendidikan, dan strata sosialnya.

Berikut ini adalah contoh cara memperkenalkan orang lain dalam diskusi yang peserta dan pembicaranya lebih umum.

"Saudara-saudara peserta diskusi, sebelum acara diskusi ini dimulai, saya akan memperkenalkan pembicara utama. Pembicara kita kali ini adalah Ibu Dwita Wahyuningtyas. Beliau adalah staf ahli di Kementerian Lingkungan Hidup. Beliau lahir di Langkat, Sumatra Utara, pada 6 Juni 1971. Sekarang, beliau beralamat di Jalan Cemara, Medan, Sumatra Utara. Pada 1996, beliau menyelesaikan pendidikan sarjananya di Institut Pertanian Bogor (IPB). Sekarang, beliau masih menuntut program pascasarjana di Universitas Kebangsaan Malaysia."

Sebagai bahan perkenalan untuk orang lain, dapat pula disertakan daftar riwayat hidup. Hal ini akan memudahkan Anda untuk mendapatkan informasi mengenai orang yang diperkenalkan.

Daftar riwayat hidup tersebut terdiri atas:

1. nama lengkap (plus gelar);
2. nama panggilan;
3. tempat dan tanggal lahir;
4. alamat;
5. hobi;
6. riwayat pendidikan; dan
7. riwayat pekerjaan.

Tabel Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap: (L/P)

Nama Panggilan:

Alamat:Rt/Rw: Telepon:

Hobi:

Riwayat Hidup:

1. Nama Sekolah:
2. Tahun Lulus Kota:
3. Prestasi yang pernah diperoleh:
4. Aktivitas sekarang (organisasi atau kegiatan lainnya):

Langkah-langkah Teknis untuk Memperkenalkan Diri di Forum Resmi

- a. Siapkan tabel berisi kolom riwayat hidup!

	<p style="text-align: center;">Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang hal apa saja yang perlu diperhatikan sebelum memperkenalkan diri. - Siswa dan guru berdiskusi terkait intonasi dan penjedaan kalimat. - Siswa memperhatikan contoh penjedaan kalimat yang dicontohkan oleh guru. - Siswa mencoba untuk melakukan penjedaan kalimat. - Siswa dan guru membahas langkah-langkah dalam memperkenalkan diri dan orang lain. - Guru mencontohkan langsung bagaimana memperkenalkan diri dan orang lain (moderator). - Ketika semua sudah jelas, siswa dibagi ke beberapa kelompok, masing-masing kelompok 3 anggota. Secara bergantian mereka memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain (ada yang sebagai moderator dan pembicara diskusi). <p style="text-align: center;">Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan hasil pembelajarannya dengan praktik di depan kelas. - Guru memberikan kesempatan pada siswa yang masih merasa belum jelas - Jika ada yang belum paham maka guru harus memberikan penjelasan ulang pada bagian yang belum dipahami. 	31-75'	
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelajaran yang didapat hari ini, serta beberapa siswa memberikan tanggapan terkait kesimpulan. - Sebelum menutup pelajaran, guru menegaskan kesimpulan pembelajaran serta memberikan tugas dalam rangka memperkuat 	75-90'	Bersahabat/ komunikatif

	pemahaman siswa terhadap materi tersebut.		
--	---	--	--

I. SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

a. Sumber Belajar

- Mafrukhi,dkk.2007.Kompeten Berbahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga.
- <http://wew-kelasx.blogspot.com/2011/07/memperkenalkan-diri-dalam-forum-resmi.html>

b. Media dan alat/bahan pembelajaran

Papan tulis, spidol, dan lembar kerja siswa

J. PENILAIAN :

Penilaian Kognitif

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
b. Bentuk Instrumen : Uraian

➤ Instrumen

Berilah tanda (/) jika berhenti sementara dan tanda (//) jika berhenti!

Soal:

1. Di tempat ini telah hadir pembicara yang akan menyampaikan gagasannya dalam diskusi tentang “ Upaya Menyehatkan Para Pengungsi”.
2. Ada tiga pembicara yang telah hadir saat ini di antara empat pembicara yang kami undang.
3. Pembicara kedua adalah Dr. Ismayati, M.Si., Direktur LSM Peduli Bangsa yang akan membahas “ Bagaimana Menyalurkan Dana Secara Efektif Saat Terjadi Bencana Alam”.

Jawaban :

1. Di tempat ini / telah hadir pembicara yang akan menyampaikan gagasannya / dalam diskusi tentang “ Upaya Menyehatkan Para Pengungsi”//
2. Ada tiga pembicara yang telah hadir saat ini / di antara empat pembicara yang kami undang//
3. Pembicara kedua / adalah Dr. Ismayati, M.Si., / Direktur LSM Peduli Bangsa / yang akan membahas “ Bagaimana Menyalurkan Dana Secara Efektif Saat Terjadi Bencana Alam”//

Catatan : masing-masing tanda benar bernilai satu dan tanda salah bernilai nol.

Skor capaian = jumlah tanda yang benar

Skor maksimal = jumlah maksimal tanda yang benar

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} 100$$

Penilaian Afektif

➤ Instrumen:

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Tenang serta responsif dalam menyampaikan pendapat, saran, dan kritik	Bekerja sama	Disiplin/tertib	Komunikatif & aktif dalam proses pembelajaran	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Catatan :

Masing-masing aspek memiliki bobot skor yang sama, yaitu maksimal 4.

Skor maksimal = jumlah aspek x skor maksimal = $4 \times 4 = 16$

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : kurang

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} 100$$

$$\text{Nilai maksimal} = \frac{(4+4+4+4)}{16} 100 = 100$$

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Lastri Widiyastuti, S.Pd.

Rio Tri Handoko

Lembar Kegiatan Siswa

Nama	:
Kelas	:
Tanggal	:

Kerjakanlah tugas di bawah ini.

Uji Materi

1. Lakukanlah diskusi (hanya sebatas memperkenalkan modertator dan dua pembicara).
2. Masing-masing siswa harus berperan sebagai moderator (secara bergantian), jika A sedang menjadi moderator berarti B dan C sebagai pembicara, jika B sedang menjadi moderator berarti A dan C sebagai pembicara. Demikian seterusnya.
3. Isilah lembar kerja siswa kalian, dimana kalian berperan moderator.
4. Gunakan lembar kerja ini sebagai bahan untuk berbicara di depan kelas (memperkenalkan diri).

a. Moderator

Nama Lengkap:

b. Pembicara 1

Nama Lengkap: (L/P)

Nama Panggilan:

Alamat:Rt/Rw: Telepon:

Hobi:

Riwayat Hidup:

1. Nama Sekolah:

2. Tahun Lulus Kota:

3. Prestasi yang pernah diperoleh:

4. Aktivitas sekarang (organisasi atau kegiatan lainnya):

c. Pembicara 2 :

Nama Lengkap: (L/P)

Nama Panggilan:

Alamat:Rt/Rw: Telepon:

Hobi:

Riwayat Hidup:

1. Nama Sekolah:
2. Tahun Lulus Kota:
3. Prestasi yang pernah diperoleh:
4. Aktivitas sekarang (organisasi atau kegiatan lainnya):

Berilah tanda (/) jika berhenti sementara dan tanda (//) jika berhenti!

Soal:

1. Di tempat ini telah hadir pembicara yang akan menyampaikan gagasannya dalam diskusi tentang “ Upaya Menyeamatkan Para Pengungsi”.
2. Ada tiga pembicara yang telah hadir saat ini di antara empat pembicara yang kami undang.
3. Pembicara kedua adalah Dr. Ismayati, M.Si., Direktur LSM Peduli Bangsa yang akan membahas “ Bagaimana Menyalurkan Dana Secara Efektif Saat Terjadi Bencana Alam”.

**KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2015/2016**

Satuan Pendidikan : SMA PIRI 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/1
Kurikulum acuan : KTSP

Alokasi Waktu :120 menit
Jumlah Soal :10 Uraian
Penulis :Lastri Widiyastuti, S.Pd.

No	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL
A.	<p>Mendengar</p> <p>1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung</p> <p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan , berdiskusi, dan</p>	<p>1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)</p> <p>1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman</p> <p>2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi</p> <p>2.2 Mendiskusikan</p>	<p>Artikel dari media cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pokok-pokok isi berita • Menyampaikan isi berita/informasi <p>Sastra (Cerpen)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi terkait unsur-unsur intrinsik dalam kutipan cerpen • kalimat perkenalan yang tepat. • Tujuan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan isi berita/informasi dengan tepat dan teliti • Mampu mengidentifikasi unsur-unsur tertentu dalam cerpen, seperti latar, nilai moral, tema, serta penokohan. • Mampu menemukan kalimat perkenalan yang tepat sesuai dengan unsur-unsur yang dibutuhkan. 	<p>Pilihan ganda</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>1 dan 2</p> <p>3, 4, 5, dan 6</p> <p>8</p>

B.	bercerita.	masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas moderator dan notulis • Cara menyampaikan pendapat 		Pilihan ganda	7,9, dan 10
	Mendengar					
	1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung	1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pokok isi-isi berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyampaikan isi-isi berita melalui konsep 5 W + 1 H 	Uraian	1
		1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi terkait unsur-unsur intrinsik dalam kutipan cerpen 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi unsur-unsur sastra dalam kutipan cerpen 	uraian	2
	Berbicara					
	2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita.	2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kalimat perkenalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat kalimat perkenalan dalam forum diskusi secara lengkap, baik, dan tepat. 	uraian	3
		2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku	<ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal yang patut didiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan topik-topik dalam diskusi 	uraian	4

		2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pengalaman pribadi yang lucu, berkesan, dan menarik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Menuliskan pengalaman pribadi yang lucu, berkesan, dan menarik. 	Uraian	5
--	--	---	---	---	--------	---

Yogyakarta, September 2015

Lastri Widiyastuti, S.Pd.

Soal Ulangan Harian 1
Bahasa Indonesia Kelas X
Semester 1

1. Pilihan Ganda

Bacalah kutipan berita di bawah ini!

Selamat pagi, Pemirsa.

Topik utama berita pagi ini masih seputar penyerahan bantuan kepada korban gempa bumi Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Kemarin siang, pimpinan Media Grup menyerahkan bantuan kepada korban gempa di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Bantuan itu berasal dari dompet kemanusiaan pemirsa Metro TV. Dompet kemanusiaan yang diselenggarakan Media Grup berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 29,1 miliar. Dari total dana tersebut, sebesar Rp 14,7 miliar digunakan untuk membeli makanan, minuman, pakaian, perlengkapan penerangan, dan obat-obatan. Barang-barang itulah yang sangat dibutuhkan para korban gempa saat ini. Sisa dana yang ada disalurkan berupa bantuan ambulans untuk delapan rumah sakit yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah serta untuk merehabilitasi Puskesmas. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah menyambut baik bantuan ini.

Pemirsa, demikian topik utama berita pagi ini. Selamat mengikuti acara selanjutnya.

(sumber: *Metronews.com*, dengan pengubahan)

1. Barang-barang apakah yang sangat dibutuhkan oleh mereka (korban)?
 - a. Makanan, pakaian, perlengkapan penerangan, dan obat-obatan
 - b. Makanan, pakaian, minuman, tempat tinggal, dan obat-obatan
 - c. Makanan, minuman, pakaian, perlengkapan penerangan, dan obat-obatan
 - d. Makanan, minuman, pakaian, perlengkapan masak, dan obat-obatan
 - e. Makanan, minuman, tempat tinggal, perlengkapan penerangan, dan obat-obatan
2. Sebutkanlah isi pokok dari berita di atas!
 - a. Media Grup menyerahkan bantuan kepada korban gempa di Yogyakarta dan Jawa Tengah
 - b. Media Grup berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 29,1 miliar
 - c. Makanan, minuman, pakaian, perlengkapan penerangan, dan obat-obatan adalah barang-barang yang paling dibutuhkan oleh mereka.
 - d. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah menyambut baik bantuan ini.
 - e. Bantuan gempa Yogyakarta dan Jawa Tengah berasal dari dompet kemanusiaan pemirsa Metro TV

Bacalah kutipan cerpen berikut ini!

“...Malam semakin pekat, udara dingin seakan menambah suasana kebekuan, tidak ada kesepakatan dan kata akhir dari pertemuan malam itu. Harapan semua menjadi sirna. Di luar rumah Pak Camat, cuaca dingin menyergap, sementara suara kakariang-fauna sejenis capung besar dengan sayap jernih bernyanyi bersahut-sahutan menambah suasana magis kawasan itu...”

(Akhmad Setia Budi, *Rumah Hutan Tropis*)

3. Bagaimana latar suasana yang terdapat dalam kutipan cerpen berikut?
 - a. Menegangkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Mencekam
 - d. Hening
 - e. Ramai

4. Si Mbok tampak sedang beristirahat di beranda. Sese kali dilayangkannya pandangannya ke arah nampan-nampan besar bersisi tembakau ranjangan yang tengah dijemur di pekarangan rumah. Tampaknya, si Mbok baru saja pulang membantu Bapak di ladang. Caping kerjanya dikibas-kibaskannya ke tubuhnya yang basah oleh keringat. Wajah tua tampak begitu letih.

Nilai moral yang terkandung dalam kutipan cerpen di atas adalah...

- a. Orang tua yang tetap gigih bekerja keras.
- b. Orang tua yang susah payah hidupnya.
- c. Orang tua yang tidak merasa lelah dalam bekerja.
- d. Orang tua yang tidak mau menggantungkan hidupnya kepada orang lain.
- e. Orang tua yang tidak kenal waktu dalam bekerja.

Bacalah kutipan cerpen berikut ini!

Keluar dari rumah ketua RT, Kenthus merasa dirinya bukan lagi Kenthus. Wajahnya bingar. Senyumnya sesekali mengubah bentuk bibirnya yang berhias cokop di kedua ujungnya. Semua orang yang dijumpainya berubah menjadi liliput: kecil bukan main. Pepohonan menjadi kerdil dan merunduk. Angina didengarnya bersenandung tembang *mangayubagya*. Kenthus telah dilambungkan dari kelas terbawah ke panggung kehidupan.

5. Kutipan cerpen di atas mengisahkan bahwa...
- a. Kenthus sekarang sudah menjadi ketua RT yang baru.
 - b. Kenthus sudah lupa dengan dirinya sendiri.
 - c. Kenthus mendadak dirinya telah menjadi orang besar.
 - d. Kenthus merasa dirinya dikagumi oleh banyak orang.
 - e. Kenthus merasa bahwa dirinyalah penguasa di kampungnya.
6. Tokoh Kenthus dalam kutipan cerpen di atas memiliki watak...
- a. Besar hati
 - b. Tinggi hati
 - c. Baik hati
 - d. Keras kepala
 - e. Kepa batu
7. Tujuan pokok berdiskusi adalah ...
- a. memecahkan masalah dengan proses berpikir kelompok.
 - b. Berkelompok untuk berbagi pengalaman.
 - c. Berkumpul untuk berbagi cerita.
 - d. Menceritakan pengalaman individu dalam kelompok.
 - e. Melatih kemampuan berbicara dalam kelompok.
8. Moderator adalah pemimpin diskusi, orang yang memegang kendali jalannya diskusi. Seorang moderator tidak hanya memperkenalkan diri sendiri, tetapi juga memperkenalkan pembicara. Aspek yang diperkenalkan meliputi...
- a. Pendidikan, pengalaman menjabat dalam suatu instansi, kedudukan di masyarakat.
 - b. Pengalaman keliling dunia dalam rangka meningkatkan sumber daya.
 - c. Pengalaman sebagai moderator dalam berbagai diskusi.
 - d. Riwayat organisasi, pendidikan, pekerjaan, karya ilmiah, dan prestasi karier.
 - e. Keadaan diri, keluarga, teman, atau sahabat yang sudah sukses.
9. Hal yang tidak perlu dipersiapkan saat akan mengungkapkan pendapat dalam suatu diskusi adalah ...
- a. Mempelajari masalah yang akan di diskusikan.
 - b. Latihan vokal sebelum hadir di forum diskusi.
 - c. Melengkapi pengetahuan mengenai masalah diskusi dengan membaca buku, majalah, surat kabar, dan berita di media massa.
 - d. Membuat rangkuman tentang masalah yang dibicarakan dengan lengkap dalam urutan yang padat.

- e. Menyusun kalimat pendapat yang komunikatif.
10. Orang yang bertugas untuk mencatat hasil selama proses diskusi disebut...
- a. Moderator
 - b. Notulis
 - c. Panelis
 - d. Pengamat diskusi
 - e. Peserta diskusi

2. Soal Essay

Bacalah berita di bawah ini!

Selamat pagi, Pemirsa. Bertemu lagi dengan saya Isri Mirajni dalam jurnalismu. Kali ini saya akan menyajikan sekilas info seputar SMAN 2 Sengkang

Pemirsa!

Dalam ajang Festival Film Pendek Indie Wajo yang diproduksi oleh sutera production membuka peluang bagi osis SMA N 2 Sengkang untuk lebih dikenal lagi oleh masyarakat dengan prestasinya. Dalam ajang ini osis SMA N 2 Sengkang menggaet beberapa penghargaan diantaranya meraih gelar film terbaik dengan filmnya yang berjudul *It's my life*, meraih gelar sutradara terbaik oleh ketua osis SMA N 2 Sengkang itu sendiri, Subroto Bustam dan masih banyak penghargaan lainnya. Dalam ajang ini dilaksanakan pemutaran film secara terbuka kepada masyarakat. Disini pulalah terlihat eratny solidaritas antar siswa osis SMA N 2 Sengkang. Karena ketika pemutaran film pada malam kamis tanggal 12 juli 2012 bukan hanya crew film yang hadir tapi banyak sekali siswa osis SMA N 2 Sengkang terutama siswa-siswi baru ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan. Prestasi-prestasi itu tidak membuat warga osis SMA N 2 Sengkang merasa puas, mereka punya Harapan kedepannya osis SMA N 2 Sengkang bisa lebih berkembang lagi.

Informasi tadi sekaligus menutup jurnalismu kali ini. Saya Isri Mirajni mewakili tim redaksi pamit undur diri. terima kasih atas kebersamaan Anda. Sampai jumpa dan terimakasih.

<https://isrimirajnia.wordpress.com/2012/09/20/contoh-teks-berita-untuk-dibacakan/>

1. Sebutkanlah poin-poin penting yang ada dalam berita tersebut menggunakan rumus 5 W + 1 H!

Bacalah Kutipan Cerpen Berikut!

Sebagai penjaga surau, Kakek tidak mendapat apa-apa. Ia hidup dari sedekah yang dipungutnya sekali se-Jumat. Sekali enam bulan ia mendapat seperempat dari hasil pemungutan ikan mas dari kolam itu. Dan sekali setahun orang-orang mengantarkan fitrah Idul kepadanya. Tapi sebagai garin ia tak begitu dikenal. Ia lebih di kenal sebagai pengasah pisau. Karena ia begitu mahir dengan pekerjaannya itu. Orang-orang suka minta tolong kepadanya, sedang ia tak pernah minta imbalan apa-apa. Orang-orang perempuan yang minta tolong mengasahkan pisau atau gunting, memberinya sambal sebagai imbalan. Orang laki-laki yang minta tolong, memberinya imbalan rokok, kadang-kadang uang. Tapi yang paling sering diterimanya ialah ucapan terima kasih dan sedikit senyum.

Tapi kakek ini sudah tidak ada lagi sekarang. Ia sudah meninggal. Dan tinggallah surau itu tanpa penjaganya. Hingga anak-anak menggunakannya sebagai tempat bermain, memainkan segala apa yang disukai mereka. Perempuan yang kehabisan kayu bakar, sering suka mencopoti papan dinding atau lantai di malam hari.

(A A Navis, *Robohnya Surau Kami*)

2. Unsur-unsur intrinsik apa saja yang dapat kalian identifikasi dari kutipan cerpen berikut, sebutkanlah unsur-unsur yang telah kalian identifikasi!
3. Buatlah satu atau beberapa paragraf yang berisi kalimat perkenalan dalam forum diskusi yang disampaikan oleh seorang moderator. Minimal dalam kalimat perkenalan tersebut moderator menyampaikan 1 narasumber. Adapun data pribadi narasumber dan tema diskusi disesuaikan dari kreativitas kalian masing-masing.
4. Sebutkanlah 2 topik/permasalahan bangsa Indonesia yang menurut kalian perlu untuk dibahas melalui diskusi? Sebut dan jelaskan alasan mengapa permasalahan tersebut perlu didiskusikan!
5. Ceritakanlah pengalaman pribadimu yang paling berkesan dan menarik menurutmu, tulislah dalam beberapa paragraph!
6. Selamat, semoga kalian sukses.

KUNCI JAWABAN

Soal Pilihan Ganda

1. C 2. A 3. D 4.A 5.E 6.B 7.A 8.D 9.B 10.B

Catatan : masing-masing soal memiliki skor 1 jika benar, 0 jika salah

Sola Essay

1. **What** : Peluang SMA N 2 Sengkang agar dikenal lebih luas oleh masyarakat melalui meraih prestasinya di ajang Festival Film Pendek Indie Wajo
Where : Di ajang Festival Film Pendek Indie Wajo yang diproduseri oleh sutera production
When : Pemutaran film secara terbuka pada Kamis, 12 Juni 2012
Who : SMA N 2 Sengkang
Why : karena SMA N 2 Sengkang meraih banyak penghargaan dalam ajang tersebut, seperti gelar film terbaik dengan filmnya yang berjudul *It's my life*, meraih gelar sutradara terbaik oleh ketua osis SMA N 2 Sengkang itu sendiri, Subroto Bustam dan masih banyak penghargaan lainnya.
How : Dalam ajang ini dilaksanakan pemutaran film secara terbuka kepada masyarakat. Disini pulalah terlihat eratnya solidaritas antar siswa osis SMA N 2 Sengkang. Karena ketika pemutaran film pada malam Kamis tanggal 12 Juli 2012 bukan hanya crew film yang hadir tapi banyak sekali siswa osis SMA N 2 Sengkang terutama siswa-siswi baru ikut berpartisipasi dalam memberikan dukungan

Penilaian: masing-masing benar mendapat skor 1, sehingga jika semua benar mendapat skor 6.

2. Unsur-unsur Intrinsik yang dapat ditemukan dalam kutipan cerpen di atas adalah sebagai berikut.

a. Tema : Sosial dan Religius

Skor 2

b. Tokoh : Kakek, Penokohan : Sederhana, Prihatin

Skor 2

c. Sudut Pandang : Orang Ketiga

Skor 1

d. Latar, tempat : Surau, Pedesaan

Skor 1

Total skor 6

3. Contoh Kalimat Perkenalan

" Assalamualaikum wr. wb. Saudara-saudara peserta diskusi, sebelum acara diskusi ini dimulai, perkenalkan saya Rio Tri Handoko sebagai moderator dalam acara diskusi yang bertema *Menghadapi Persoalan Alam yang Semakin Tak Bersahabat*. Dalam diskusi ini tentu menghadirkan seorang narasumber yang memiliki kepakaran di bidang tersebut. Adapaun Pembicara kita kali ini adalah Ibu Dwita Wahyuningtyas. Beliau adalah staf ahli di Kementerian Lingkungan Hidup. Beliau lahir di Langkat, Sumatra Utara, pada 6 Juni 1971. Sekarang, beliau beralamat di Jalan Cemara, Medan, Sumatra Utara. Pada 1996, beliau menyelesaikan pendidikan sarjananya di Institut Pertanian Bogor (IPB). Sekarang, beliau masih menuntut program pascasarjana di Universitas Kebangsaan Malaysia."

Penilaian

Jika lengkap, terdiri atas prolog (pembuka/salam), perkenalan moderator, penyampaian topik, perkenalan Narasumber dan CVnya, serta kalimatnya lugas maka skornya 6

Jika kurang salah satu maka skornya 5

Jika kurang dua hal pokok maka skornya 4

Jika kurang tiga hal pokok maka skornya 3

Jika kurang empat hal pokok maka skornya 2

Jika kurang 5 hal pokok atau hanya asal maka skornya 1

4. Contoh Topik Diskusi

a. Kasus Narkoba : Alasannya adalah narkoba di era sekarang semakin mengancam generasi muda, sehingga perlu adanya solusi dan tindakan nyata dalam kasus ini, untuk itu adanya diskusi.

b. Kasus Rokok : Alasannya adalah rokok sebagai barang yang tidak baik untuk kesehatan, akan tetapi penggunaannya malah semakin banyak dan terdiri atas berbagai kalangan dan usia. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang harus didiskusikan.

Penilaian :

Masing-masing poin memiliki skor maksimal 3, karena ada dua poin sehingga maksimal skornya 6

Untuk masing-masing poin.

Skor 3 : jika semuanya lengkap, ada topik dan alasannya yang logis

Skor 2 : jika ada topik, tetapi alasannya kurang logis.

Skor 1 : jika ada topik, tetapi tidak ada alasan.

5. Cerita Pengalaman Pribadi

Skor 6 : jika menuliskan kisah pengalaman pribadi yang menarik, lucu, dan berkesan

Skor 4 : jika menuliskan kisah pengalaman pribadi tetapi kurang menarik

Skor 2 : jika hanya asal menulis

Skor 0 : jika tidak menulis sama sekali

Panduan Penilaian

Skor Maksimal = \sum skor pilihan ganda + \sum skor esai = 10 + 30 = 40

Nilai Maksimal Siswa = $\frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} 100 = \frac{40}{40} 100 = 100$

Nilai Siswa Siswa = $\frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} 100$

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA PIRI 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : X-A/ Semester 1
Tanggal Tes : 4 September 2015
Pokok Bahasan : Isi Berita, Unsur Sastra dan Berdiskusi

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (25%)			Nilai Tes Essay (75%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Agisa Rashuan Anrizky	P	7	3	70.00	90.00	85.00	A-	Tuntas
2	Al Dhino Fajar Kurnia	L	7	3	70.00	80.00	77.50	B+	Tuntas
3	Alfin Setiyani	P	8	2	80.00	86.67	85.00	A-	Tuntas
4	Anggito Abimanyu	L	7	3	70.00	66.67	67.50	B-	Belum tuntas
5	Ardhi Adji Abimanyu	L							
6	Bunga Arlita F	P	9	1	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
7	Dheni Prasetyo	L	8	2	80.00	63.33	67.50	B-	Belum tuntas
8	Fernanda Yudha A K	L	8	2	80.00	70.00	72.50	B	Belum tuntas
9	Irdamayani	P	7	3	70.00	76.67	75.00	B	Tuntas
10	Irfan Andriansyah	L	8	2	80.00	63.33	67.50	B-	Belum tuntas
11	Irvan Ravly Maulana	L	5	5	50.00	70.00	65.00	C+	Belum

12	Ivan Nur Setyawan	L	9	1	90.00	33.33	47.50	D+	tuntas Belum tuntas
13	Lucia Esti Larasati	P	8	2	80.00	63.33	67.50	B-	Belum tuntas
14	M. Naufal fatoni	L							
15	Muhammad Faikhul Ihsan	L	8	2	80.00	43.33	52.50	C-	Belum tuntas
16	Muhammad Julio Syukron	L	8	2	80.00	33.33	45.00	D	Belum tuntas
17	Pradita Banhu Aji	L	8	2	80.00	73.33	75.00	B	Tuntas
18	Putri Rahayu Ningsih	P	7	3	70.00	76.67	75.00	B	Tuntas
19	Reza Fauzia	L	8	2	80.00	73.33	75.00	B	Tuntas
20	Uzlifatul Dina	P	8	2	80.00	86.67	85.00	A-	Tuntas
21	Vita Ayu Safitri	P	8	2	80.00	80.00	80.00	B+	Tuntas
22	Zasriyusaharini Akbar N	P	8	2	80.00	56.67	62.50	C+	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		21	Jumlah Nilai =		1540	1377	1418		
- Jumlah yang tuntas =		10	Nilai Terendah =		50.00	33.33	45.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		11	Nilai Tertinggi =		90.00	90.00	90.00		
- Persentase peserta tuntas =		47.6	Rata-rata =		77.00	68.83	70.88		
- Persentase peserta belum tuntas =		52.4	Standar Deviasi =		8.65	16.80	12.28		

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA PIRI 1 Yogyakarta
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Program : X-B/ Semester 1
Tanggal Tes : 3 September 2015
Pokok Bahasan : Isi berita, unsur sastra, berdiskusi,
 bercerita pengalaman pribadi

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (25%)			Nilai Tes Essay (75%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADITYA NUR PRASOJO	P	7	3	70.00	83.33	80.00	B+	Tuntas
2	AMANDA BAYU BUANA	L	6	4	60.00	80.00	75.00	B	Tuntas
3	ANDRE PRASETYA	P	8	2	80.00	76.67	77.50	B+	Tuntas
4	CATUR PURNOMO	L	8	2	80.00	80.00	80.00	B+	Tuntas
5	DEA SELOSA PURNOMO	L	9	1	90.00	80.00	82.50	A-	Tuntas
6	ELVIRA APRIANI DYAN K	P	8	2	80.00	80.00	80.00	B+	Tuntas
7	FADILA ARNISA HARAHAP	L	7	3	70.00	83.33	80.00	B+	Tuntas
8	FARKHAN MIRZA R A	L	8	2	80.00	83.33	82.50	A-	Tuntas
9	GEA MANGGALANI	P	7	3	70.00	83.33	80.00	B+	Tuntas

	TYAS K P								
10	ILHAM KUSUMA AJI	L	7	3	70.00	86.67	82.50	A-	Tuntas
11	LULUT AYU PERMATANINGRUM	L	8	2	80.00	76.67	77.50	B+	Tuntas
12	MAHDA FICKIA HARAN T	L	7	3	70.00	73.33	72.50	B	Belum tuntas
13	MAHRITA APRILIA PUTRI H	P	8	2	80.00	76.67	77.50	B+	Tuntas
14	MUH. ANDI SAPUTRA	L	9	1	90.00	80.00	82.50	A-	Tuntas
15	NAUFAL NOVIEANDRI	L	8	2	80.00	83.33	82.50	A-	Tuntas
16	NORFADILAH	L	7	3	70.00	73.33	72.50	B	Belum tuntas
17	RENO HIDAYAT	L	9	1	90.00	76.67	80.00	B+	Tuntas
18	RIDHO WALDI	P	6	4	60.00	73.33	70.00	B-	Belum tuntas
19	RISKI PRIYANTA	L	5	5	50.00	46.67	47.50	D+	Belum tuntas
20	RIZAL SETYA PRAMANA	P	7	3	70.00	86.67	82.50	A-	Tuntas
21	SONIA HANA YULI	P	7	3	70.00	70.00	70.00	B-	Belum tuntas
22	TASYA MEDINA	P	6	4	60.00	76.67	72.50	B	Belum tuntas
23	WISNU AKBAR HERSAPUTRA		9	1	90.00	66.67	72.50	B	Belum tuntas
	- Jumlah peserta test =	24	Jumlah Nilai =		1710	1777	1760		

- Jumlah yang tuntas =	16	Nilai Terendah =	50.00	46.67	47.50		
- Jumlah yang belum tuntas =	8	Nilai Tertinggi =	90.00	86.67	82.50		
- Persentase peserta tuntas =	66.7	Rata-rata =	74.35	77.25	76.52		
- Persentase peserta belum tuntas =	33.3	Standar Deviasi =	10.80	8.39	7.64		

Mengetahui :
Kepala SMA PIRI 1 Yogyakarta

Yogyakarta, 8 September 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. M. Ali Arie Susanto
NIP 196212131984121003

Lastri Widiyastuti, S.Pd.









